SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN UMMI FADHILAH DI SURABAYA TAHUN 2006-2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh:

Nur Aini Septania

Nim: A72214069

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

NAMA: Nur Aini Septania

NIM: A72214069

JURUSAN: Sejarah Peradaban Islam

FAKULTAS: Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri. saya bersedia mendapatkan sanksi pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 07 Juli 2019

Saya menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Nur Aini Septania

NIM: A72214069

Scanned by CamScanner

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Surabaya, 25 Juli 2019

Oleh

Pembimbing

(Tanda Tangan)

Dwi Susanto, MA.

NIP. 197712212005011003

Pengesahan Tim Penguji

Skripsi ini telah diuji oelh Tim Penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal, 18 Juli 2019

Ketua Penguji I

Dwi Susanto, M.A
NIP. 197712212005011003

Penguji II

Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, M.A
NIP. 195206171981031002

Penguji III

Drs. H. Abdul Aziz Medan, M. Ag.
NIP. 195509041985031001

Penguji IV/Sekertaris

Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Aini Septania
NIM : A72214069
Fakultas/Jurusan : Adab /SPI
E-mail address : tania18septania@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN UMMI FADHILAH DI SURABAYA TAHUN 2006-2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Agustus 2019

Penulis

( )
nama terang dan tanda tangan
NUR AINI Septania

Scanned by CamScanner

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN UMMI FADHILAH SURABAYA (2006-2018)". Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa masalah antara lain: (1) Bagaimana Sejarah berdirinya yayasan Ummi Fadhilah Surabaya? (2) Bagaimana perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah tahun 2006-2018? (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya?

Skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahap yaitu pemilihan topik, Heuristik (Mencari dan mengumpulkan sumber), Verifikasi atau kritik sumber (yang terdiri dari kritik ektren dan Intern), Interpretasi (Penafsiran Sumber), dan Historiografi (Penulisan Sejarah). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, studi lapangan atau wawancara dan studi kearsipan. Skripsi ini menggunakan pendekatan Historis dan Sosiolohgi, serta menggunakan teori Social Institution (Lembaga Kemasyarakatan).

Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu, (1) Yayasan Ummi Fadhilah berdiri pada tanggal 30 Agustus 2006, dimulai perintisannya pada tahun 2004 dengan diresmikannya TBAS Fadhil oleh Ibu Immarianis, S.Pd, M.Si, Kons beserta para relawan dan stafnya. (2) yayasan Ummi Fadhilah mengalami perkembangan yang cukup pesat pada beberapa aspek diantaranya perkembangan Jumlah anggota binaan, perkembangan cabang yayasan di beberapa kota di Indonesia, amal usaha/program kerja, struktur organisasi, serta perkembangan di sarana dan prasarana. (3) dalam perkembangannya terdapat pula faktor pendukung dan faktor penghambat berkembangnya yayasan diantaranya letaknya yang strategis karena berada di pusat kota Surabaya, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari wali santri dan sebagian masyarakat. Faktor penghambat berkembangnya yayasan diantaranya kurangnya lahan untuk melakukan kegiatan, kurangnya pendanaan, serta kurangnya staf mengajar dan staf aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis is entitled "HISTORY OF DEVELOPMENT OF FOUNDATION UMMI FADHILAH IN SURABAYA (2006-2018)". To find out some of the problems contained in the study, a number of problems were formulated, including: (1) How was the history of the establishment of the Surabaya Ummi Fadhilah foundation? (2) How was the development of the Ummi Fadhilah Foundation in 2006-2018? (3) What are the supporting factors and the inhibiting factors of the Surabaya Ummi Fadhilah Foundation?

This thesis uses a historical research method which consists of five stages, namely topic selection, Heuristics (Finding and gathering resources), Verification or source criticism (which consists of extreme and internal criticism), Interpretation (Source Interpretation), and Historiography (History Writing). The method of data collection is done by means of library studies, field studies or interviews and archival studies.

This thesis uses the Historical and Sociology approach, and uses the theory of Social Institution (Social Institution). The results of this thesis are, (1) the Ummi Fadhilah Foundation was established on August 30, 2006, starting its pioneering in 2004 with the inauguration of the Fadhil TBAS by Ms. Immarianis, S.Pd, M.Sc, Kons along with their volunteers and staff. (2) the Ummi Fadhilah foundation experienced rapid development in several aspects including the development of the number of trained members, the development of branch foundations in several cities in Indonesia, business charity / work programs, organizational structure, and developments in facilities and infrastructure. (3) in its development there are also supporting factors and inhibiting factors for the development of the foundation including its strategic location because it is in the center of Surabaya, adequate facilities and infrastructure, and support from santri guardians and some people. Factors that inhibit the development of foundations include the lack of land for activities, lack of funding, and lack of teaching staff and active staff.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN.....**Error! Bookmark not defined.**

LEMBAR PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Pendekatan dan Kerangka Teori 8

F. Penelitian Terdahulu 9

G. Metode Penelitian 12

H. Sistematika pembahasan 17

BAB II SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN UMMI FADHILAH 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah 19

B. Tokoh-tokoh pendiri Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) 29

1. Immarianis S.Pd, M.Si, Kons. 29

2. Dr. Retno Astuti Sutarni 30

3. Faridah Hajri 31

3. Siti Maimunah 32

4. Suyatminingsih 32

C. Visi dan Misi Yayasan Umi Fadhilah (YAUFA) 33

1. Visi Yayasan Ummi Fadhilah 34

2. Misi Yayasan Ummi Fadhilah 34

3. Tujuan Yayasan Ummi Fadhilah 34

4. Bidang Sosial – Ekonomi 35

5. Bidang Pendidikan 36

6. Bidang Dakwah 36

7. Bidang Kesehatan 37

BAB III PERKEMBANGAN YAYASAN UMMI FADHILAH DI SURABAYA TAHUN 2006-2018 38

A. Perkembangan Jumlah Anggota Binaan 38

1. Perkembangan Jumlah Anak Binaan 39

2. Perkembangan Jumlah Ibu-Ibu Binaan 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Cabang- Cabang Yayasan 43

1. Cabang Dumai 44

2. Cabang Payakumbuh 44

3. Cabang Lumajang 44

4. TBM Cabang Surabaya 44

C. Perkembangan Amal usaha/program kerja YAUFA 45

1. Bidang Dakwah 45

2. Bidang pendidikan 48

3. Bidang Sosial 54

4. Bidang Ekonomi 56

5. Bidang Kesehatan 56

D. Struktur Organisasi Yayasan Ummi Fadhilah tahun 2006-2018 57

1. Periode Pertama (2006-2013) 58

2. Periode kedua (2013-2018) 59

E. Sarana dan prasarana yayasan Ummi Fadhilah 60

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN UMMI FADHILAH SURABAYA 63

A. Faktor pendukung 65

1. Faktor internal 66

2. Faktor eksternal 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Faktor penghambat 70

1. Faktor internal 70

2. Faktor eksternal 72

BAB V PENUTUP 75

A. Kesimpulan 75

G. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Anak Binaan Surabaya 2006-2013 40

Tabel 3. 2 Data Anak Binaan Luar Kota Surabaya 2006-2013..... 40

Tabel 3. 3 Data Anak Binaan Kota Surabaya Tahun 2013-2018..... 41

Tabel 3. 4 Data Anak Binaan Luar Kota Surabaya Tahun 2013-2018 41

Tabel 3. 5 Data Ibu Binaan Tahun 2010-2019..... 43

Tabel 3. 6 Daftar Koleksi Buku Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya 50

Tabel 3. 7 Daftar Program Kerja Bidang Pendidikan 54

Tabel 3. 8 Daftar Program Kerja Bidang Sosial 55

Tabel 3. 9 Daftar Program Kerja Bidang Kesehatan..... 57

Tabel 3. 10 Struktur Organisasi Yayasan Ummi Fadhilah 58

Tabel 3. 11 Struktur Organisasi Yayasan Ummi Fadhilah Periode Kedua (2013-2018) 59

Tabel 3. 12 Daftar Sarana Dan Prasarana 61

Tabel 3. 13 Daftar Fasilitas 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 79
Gambar 2 81
Gambar 3 81
Gambar 4 82
Gambar 5 82
Gambar 6 83
Gambar 7 83
Gambar 8 84
Gambar 9 84
Gambar 10 85
Gambar 11 85
Gambar 12 86
Gambar 13 86
Gambar 14 87
Gambar 15 87
Gambar 16 88
Gambar 17 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan di Indonesia mulai dikenal lama sejak zaman pemerintahan hindia belanda, pada mulanya nama yayasan digunakan sebagai terjemahan dari istilah *Stichting* yang berasal dari kata *Stichen* yang memiliki arti membangun atau mendirikan dalam bahasa belanda dan *foundation* dalam bahasa inggris.[1]

Dalam buku Ensiklopedi Nasional Indonesia Yayasan merupakan suatu bentuk badan hukum yang melakukan kegiatan dibidang sosial dan sifatnya tidak mencari laba atau keuntungan, memiliki akta pendirian serta mencantumkan susunan kepengurusan.[2] Pengertian tersebut tidak jauh berbeda dengan arti yayasan dalam konsep dan literatur ilmiah. Pengertian dan pandangan tentang yayasan dalam karya-karya ilmiah tersebut umumnya meninjau dari sudut pandang masing-masing, sehingga muncullah berbagai macam definisi.

Sebelumnya keberadaan Yayasan di Indonesia tidak memiliki kepastian hukum yang jelas hingga pada tanggal 6Aagustus 2001 dikeluarkanlah UU No.16 tahun 2001 yang mengatur secara khusus tentang yayasan di indonesia bahwa yayasan memiliki peranan penting diberbagai sektor, seperti sosial, pendidikan dan kegamaan. Oleh sebab itu lembaga tersebut hidup dan tumbuh berdasarkan kebiasaan yang hidup dalam masyarakat.[3]

---

[1]S.Wojowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru, 1981), 634
[2]Bambang Hanbowo,*Ensiklopedi Nasional Indonesia*,vol.17 (Jakarta: PT.Cipta Adi Pustaka, 1991), 376
[3] Anwar Borahima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2010),1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dibuatnya UU Nomor 16 tahun 2001 dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam pengelolaan suatu yayasan, serta memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai yayasan, dan dapat mewujudkan fungsi yayasan untuk mecapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan.[4]

Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang Sosial, pendidikan, dakwah dan kesehatan.berdiri pada tanggal 6 sya'ban 1427 H atau bertepatan dengan tanggal 30 Agustus 2006.[5] Pada mulanya Yayasan Ummi Fadhilah di daftarkan pada notaris Dharma Budiman S.H pada tahun 2006, namun belum terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI karena biaya administrasi yang lumayan mahal. Kemudian pad tahun 2013 dilanjutkan perubahan akta notaris oleh Dharma Budiman S.H dan sampai saat ini masih berproses untuk mendaftarkan Yayasan di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.[6]

Tujuan didirikannya YAUFA adalah memberikan wadah untuk masyrakat khususnya ibu-ibu dan anak-anak/remaja putri agar menjadi muslimah yang berdaya dan berakhlak mulia.[7] YAUFA juga sudah memeiliki cabang di berbagai daerah diantaranyaDumai (Riau), Payakumbuh (Sumbar) dan Lumajang (Jatim) [8]dengan tersebarnya YAUFA di berbagai daerah di indonesia, tidak menutup kemungkinan di Surabaya berkembang pula YAUFA di Surabaya.

---

[4] Ibid.,75
[5] Anggaran dasar Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA), BAB II, Pasal 6.
[6] Akta Notaris Dharma Budiman S.H nomor 25 tahun 2013
[7] Anggaran dasar YayasanUmmi Fadhilah (YAUFA), BAB III, Pasal 9.
[8] Aini, *Wawancara,* Surabaya,4 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YAUFA di Surabaya di pelopori oleh Ibu Immarianis S.Pd M.Si dan beberapa relawan taman baca "Fadhil" yang menjadi cikal bakal berdirinya YAUFA. Kemudian dibentuklah Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya pada tahun 2006 yang diketuai oleh ibu Immarianis dan di dampingi oleh beberapa staf pembantu.[9]

Dalam perjalanannya YAUFA telah mengalami perkembangan yang bisa dibilang sangat baik, sehingga sampai saat ini YAUFA tetap aktif mengemban misi yang menjadi pedoman kuat yakni *"Berbuat tidak harus menunggu kaya, intansyurullaahha Yansurkum (Allah akan menolong siapa saja yang menolong agamanya)"*[10].Perkembangannya meliputi jumlah anggota, program kerja atau kegiatannya, sampai dengan sarana dan prasarananya.

Kegiatan dan program kerja dari YAUFA telah banyak memberikan banyak manfaat pada masyarakat diantaranya menyantuni anak-anak yatim dan membina mereka melalui pendidikan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), bimbingan belajar, memberikan beasiswa untuk anak-anak binaan YAUFA, mengadakan majelis ta'lim untuk para ibu-ibu binaan khusunya masyarakat sekitar berupa pemberdayaan dan kajian-kajian rutin yang dilakukan setiap sabtu di akhir bulan, serta mencerdaskan anak-anak dan masyarakat melalui taman baca anak sholeh (TBAS) "Fadhli" dan perpustakaan masyarakat.[11]

YAUFASurabaya sudah mengalami 2 kali periode, dalam setiap periodenya banyak perkembangan yang bertambah di Yayasan Ummi Fadhilah diantaranya bertambahnya jumlah anggota binaan, pembangunan kantor kesekertariatan yang dipergunakan juga sebagai graha konseling dan tempat aktivitas kegiatan di

[9] Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 11 April 2018
[10] Immarianis, *"Satu dasawarsa Ummi fadhilah"*, Majalah Ummi Fadhilah, (17 Maret 2017), 4
[11] Aini, *Wawancara*, Surabaya,4 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YAUFA. Banyak kegiatan-kegiatan YAUFA mulai awal periode sampai sekarang yang telah banyak mengalami peningkatan, seperti kajian islam yang meliputi majelis ta'lim, kajian rutin untuk donatur dan warga sekitar yang diadakan di masjid Genteng Surabaya, halaqah binaan, tahfdzul qur'an, Taman pendidikan Al-qur'an (TPA), Lembaga bimbingan belajar (LBB), konsultasi agama yang terlaksana dengan pembinaan rutin ibu-ibu binaan.[12]

Sarana dan prasarana YAUFA turut mengalami perkembangan, baik dari kantor kesekertariatan, keuangan, maupun peralatan-peralatan seperti komputer, printer dan almari untuk menyimpan arsip-arsip YAUFA Surabaya. Dari awal periode kantor kesekertariatan YAUFA yang dipakai bertempat di Jl. Genteng Dasir no.7 Surabaya, kemudian pada tahun 2013 pemilik yayasan membeli rumah yang nantinya dijadikan sarana kegiatan YAUFA sekaligus kantor kesekertariatan yang beralamatkan di JL. Genteng Arnowo No.10 Surabaya.

Kiprahnya dalam bersosialisasi dan dakwah YAUFA pada masyarakat Surabaya, tentunya banyak faktor pendukung maupun faktor yang menjadi penghambat YAUFA Surabaya. Faktor pendukung yang menonjol ialah bertambahnya minat anak-anak sekitar atau anak-anak dari luar lingkungan untuk belajar di YAUFA, para ibu-ibu binaan yang lambat laun semakin banyak mengikuti kajian agama di setiap akhir bulan, serta sarana dan prasarana yang cukup untuk menopang perkembangan YAUFA di Surabaya. Sedangkan hambatan yang dihadapi YAUFA Surabaya secara umum adalah SDM pengajar.

[12] Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 24 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penelitian yang dilakukan berfokus pada Sejarah dan perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) di Surabaya tahun 2004-2018. Yayasan Ummi Fadhilah sangat menarik sekali untuk diteliti, karena YAUFA sendiri merupakan wadah untuk para Ibu dan anak/ remaja wanita yang sangat perlu untuk dibimbing dan di bina agar menjadi muslimah yang berdaya dan berakhlak mulia, sehingga bagi masyarakat sendiri tidak bingung lagi untuk mencari solusi unuk permasalahan pendidikan, keluarga atau yang lainnya. Di dalam YAUFA juga tidak memeta-metakan golongan ormas satu dengan ormas yang lain, dalam artian semua orang boleh masuk dalam anggota binaan YAUFA Surabaya baik itu dari latar belakang Nahdatul ulama (NU), Muhammadiyah, Jama'ah Tabligh dan lain sebagainya.

Lingkup batasan waktu yang dibahas dalam penelitian ini dimulai pada tahun 2004 yang merupakan tahun cikal-bakal berdirinya YAUFA di Surabaya, hingga tahun 2018 yang merupakan puncak perkembangan YAUFA Surabaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan iniadalah pendekatan Sosiologi dengan teori *Sosial Institution* (lembaga kemasyarakatan) dan *Continuity and Change* (berkesinambungan dan perubahan). Pendekatan sosiologi ini ditujukan dalam menganalisis perkembangan YAUFA Surabaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan dan dakwah. Dalam penelitian ini metode sejarah yang digunakan oleh penulis dengan beberapa langkah: 1) Heuristik (pengumpulan sumber), 2) Verifikasi (Kritik sumber), 3) Interpretasi (penafsiran sumber), 4) Historiografi (Tahap penulisan sejarah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian mengenai Sejarah perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya tahnu 2006-2018 belum ada yang meniti dan menulisnya di sebuah karya tertulis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi YAUFA Surabaya khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Selain itu dapat ditunjukan untuk dapat memberikan khazanah dan ilmu pengetahuan dan menambah refrensi sejarah.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi tentang "Sejarah dan perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) di Surabaya tahun2006-2018", untukmempermudah pembahasan agar lebih fokus dan tepat pada objek yang dikaji, maka peneliti menetapkan rumusan maslah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya YAUFA?
2. Bagaimana perkembangan YAUFA di Surabaya tahun 2006-2018?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perkembangan YAUFA di Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti juga menetapkan tujuan masalah, agar lebih mudah dalam memaparkan pembahasan. Maka tujuan penelitian "Sejarah dan perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) di Surabaya tahun2006-2018", sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui sejarah berdirinya YAUFA di Surabaya
b. Menjelaskan perkembangan YAUFA dari tahun 2006-2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menjelaskan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat YAUFA di Surabaya

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat memberi manfaat bagi pembaca, seperti:

1. Aspek Akademik

Manfaat yang diperoleh para pembaca terkait penelitian ini adalah bertambahnya informasi dan khazanah keilmuwan sehingga menambah keluasan berfikir bagi para pembaca.

Manfaat selanjutnya yaitu sebagai referensi dalam bidang sejarah peradaban Islam pada khususnya, serta dapat memberikan kepada pihak-pihak yang melakukan penelitian untuk melengkapi penelitian yang sudah ada atau juga bisa dijadikan bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Aspek Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca mengenai "Sejarah dan perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) di Surabaya tahun2004-2018",

Peneliti juga berharap dengan adanya penelitan ini, Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas dan masyarakat dapat mengetahui manfaat besar yang terkandung di dalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian "Sejarah perkembangan yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) di Surabaya tahun 2004-2018" menggunakan pendekatan sosiologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi karena sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, baik itu dalam proses sosial, struktur sosial dan termasuk perubahan-perubahan sosial.[13] Dengan pendekatan tersebut terdapat keselarasan untuk penelitian skripsi ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori social-institution (lembaga kemasyarakatan). Teori *social-institution* atau lembaga kemasyarakatan adalah himpunan norma-normadari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Munculnya lembaga kemsyarakatan disebabkan adanya kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia seperti kebutuhan pendidikan, jasmani, rohani dan lain sebagainya.[14]

Untuk menganalisis penelitian yang berjudul "Sejarah perkembangan yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya tahun 2006-2018" maka teori yang cocok untuk penelitian ini adalah teori *social-institution* (lembaga kemasyarakatan). Digunakan teori tersebut karna yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) merupakan lembaga kemasyarakatan yang berbasis sosial dan dakwah yang langsung berkecimpung dalam masyarakat luas khususnya masyarakat Surabaya. Yayasan ummi Fadhilah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan dan sosial keagamaan.

---

[13] Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), 16.
[14] Ibid.,178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Howard Becker dan leopold van Wiese memandang *social-institution* (lembaga kemasyarakatan) dari sudut fungsinya. Lembaga kemasyarakatan diartikan sebagai suatu jaringan dari proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia. Yang berfungsi untuk memelihara hubunganhubungan tersebut, serta pola yang sesuai dengan kepentingan manusia dan kelompoknya.[15]

Teori selanjutnya yang penulis terapkan adalah teori *Continuity and Change*. Menurut Zamakhsyari Dhofir, teori *Continuity and Change* adalah kesinambungan dan perubahan.[16] Dengan memakai teori *Continuity and Change*, diharapkan peneliti dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan atau perkembangan-perkembangan yang dialami oleh Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) di Surabaya secara berkesinambungan, sehingga dapat terlihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi mulai berdirinya YAUFA di Surabaya hingga sekarang, yakni berupa perubahan dari segi fisik maupun non-fisik.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari data dari skripsi maupun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebagai penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu tentang“Sejarah perekembangan Yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya tahun 2006-2018”belum pernah diteliti tentang tinjauan Sejarah dan perekembangannya, Namun ada beberapa skripsi

[15] Ibid.,179.
[16] Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1994), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang juga membahas tentang Yayasan Ummi Fadhilah yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Faricha Novi Liliyan jurusan Sejarah dan peradaban Islam fakultas adab dan humaniora (2017) UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Sejarah perkembangan dan aktivitas Yayasan Asy-syafi'iyah Candi di Sidoarjo tahun 2007-2016*.fokus pembahasan skripsi ini tentang sejarah perkembangan yayasan asy-syafi'iyah serta aktivitas apa saja yang dilakukan dalam yayasan tersebut.[17]

2. Skripsi yang ditulis oleh Rohmatul Ummah jurusan Sejarah dan peradaban Islam (2017) UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang Sejarahdan perkembangan Yayasan dana sosial Al-Falah Surabaya tahun 1987-2016. Fokus pembahasan skripsi ini tentang sejarah dan perekmbangan lembaga sosial Al-Falah yang bergerak dibidang penghimpunan serta penyaluran dan umat islam pada tahun 1987-2016.[18]

3. Skripsi yang ditulis oleh Icha Kurnila jurusan studi Psikologi fakultas dakwah dan komunikasi (2013) UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Perilaku Prososial relawan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.* Fokus pembahasan skripsi ini tentang perilaku prososial para relawan di yayasan Ummi Fadhilah

[17] Faricha Novi Liliyan. "Sejarah perkembangan dan aktivitas yayasan Asy-syafi'iyah candi di Sidoarjo tahun 2004-2016", (Skripsi, UIN Sunan ampel fakultas adab, Surabaya,2017)
[18] Rohmatul Ummah."Sejarah dan perekembangan Yayasan dana sosial Al-Falah Surabaya tahun 1987-2016", (Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas adab, Surabaya, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surabaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku prososial para relawan di yayasna Ummi Fadhilah surabaya.[19]

4. Skripsi yang ditulis oleh Alif Agustina, 2012, Jurusan Bimbingan dan konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Suna Ampel Surabaya, tentang *Efektifitas bimbingan dan konseling Islam terhadap motivasi belajar anak di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.* Skripsi ini membahas tentang penggunaan program konseling terhadap pendidikan anak-anak binaan yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.[20]
5. Skripsi yang ditulis oleh Elok Yuchanit, 2012, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakulltas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Bimbingan konseling Islam dengan terapi Rational emotif dalam mengatasi dilema remaja memilih pendidikan di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.* Skripsi ini membahas juga tentang bimbingan dan konseling pendidikan islam di kalangan kaum remaja dalam memilih pendidikan.[21]
6. Skripsi oleh Nur Faega, 2018, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, tentang *Pengaruh metode Islamic Constructive Playing dalam Upaya meningkatkan*

[19] Icha Kurnila. "Perilaku Prososial relawan yayasan Ummi Fadhilah Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas dakwah dan komunikasi, Surabaya, 2013)
[20] Alif Agustina. "Efektifitas bimbingan dan konseling Islam terhadap motivasi belajar anak di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya",(Skripsi ,UIN Sunan Ampel fakultas dakwah dan komunikasi, Surabaya,2012)
[21] Elok Yuchanit. "Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Rational emotif dalam mengatasi dilema remaja memilih pendidikan di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas dakwah dan komunikasi, Surabaya, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan komunikasi anak Usia dini di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.[22]

Dari paparan diatas, penelitian tersebut sangat berbeda dengan dengan apa yang akan penulis teliti saat ini, yang berjudul "sejarah perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) di Surabaya tahun 2006-2018" dengan berfokus pada sejarah berdirinya YAUFA, serta dinamika perkembangan-perkembangnnya dari beberapa periode, dan juga membahas tentang faktor pendukung maupun penghambat dalam perekembangan YAUFA di Surabaya tahun 2004-2018. Penulis akan memakai pendekatan ilmu Sosiologi, beserta dengan teori *sosial-institution* (lembaga kemasyarakatan) dan *Continuity and Change* (kesinambungan dan perubahan). Untuk metodenya penulis menggunakan metode Historis (Sejarah) yang meliputi: Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Historiografi.

G. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mencapai penulisan sejarah. Penulisan sejarah adalah suatu rekonstruksi masa lalu yang terkait pada prosedur ilmiah.[23] Dalam penulisan penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode sejarah atau historis. Tujuan peneliti adalah untuk mencapai penulisan sejarah, maka upaya untuk merekonstruksi masa lampau dari objek yang diteliti itu

[22] Nur Faega, "Pengaruh metode Islamic Constructive Playing dalam Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi anak Usia dini di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel fakultas dakwah dan komunikasi, Surabaya, 2018)
[23] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditempuh melalui metode sejarah.[24] Di dalam penelitian ini ditempuh metode sejarah. Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. *Heuristik* (Pengumpulan Sumber)

   Menurut G.J Renier, Heuristik adalah suatu teknik, seni tapi bukan ilmu. Oleh karena itu Heuristik tidak memiliki peraturan-peraturan secara umum, namun merupakan suatu ketrampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibiliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.[25] Dengan kata lain Heuristik atau pengumpulan data merupakan proses peneliti dalam mengumpulkan sumber data-data sejarah atau jejak sejarah. Data penelitian diperoleh melalui sumber-sumber kepustakan (Literatur) dengan pengambilan data dari dokumen-dokumen maupun buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian ini.

Adapun sumber atau data-data penelitian ini diantaranya:

a. Sumber primer

   Sumber primer adalah sumber aslimaupun data bukti yang se-zaman dengan peristiwa yang terjadi. Sumber primer sering disebut dengan sumber atau data langsung, seperti Orang/pelaku, lembaga, struktur organisasi, dan lain sebagainya.sedangkan dalam sumber lisan yang digunakan adalah Wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa atau saksi mata.[26]

---

[24] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 55.
[25] Ibid.,91.
[26] Ibid.,56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data yang digunakan dalam penelitian "Sejarah perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya tahun 2006-2018" sebagai berikut:

1) Anggaran Dasar/Anggaran Rumah tangga (AD/ART) Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya
2) Akta Notaris berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah.
3) Foto-fotoyang didokumentasikan oleh Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya tahun 2006-2018
4) Brosur YAUFA yang menunjukkan beberapa Program Unggulan YAUFA tahun 2017
5) Data keaktifan anggota YAUFA
6) Website YAUFA
7) Laporan pertanggung jawaban kegiatan-kegiatan yang sudah dijalankan YAUFA Surabaya.
8) Wawancara dengan Ibu Immarianis selaku pembina yayasan.
9) Wawancara dengan Ibu Retno Astuti Sutarni selaku tokoh pendiri yayasan.
10) Wawancara dengan Ibu Faridah Hajri selaku tokoh pendiri yayasan.
11) Wawancara dengan Ibu Maimunah selaku tokoh pendiri yayasan.
12) Wawancara dengan Ibu Suyatminingsih selaku tokoh pendiri yayasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Wawancara dengan Aini Zubaidah selaku pengurus yayasan.

14) Wawancara dengan Fita Mamilah selaku pengurus yayasan.

15) Majalah-majalah terbitan YAUFA.

16) Majalah Suara Hidayatullah.

17) Harian pagi Kompas.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang digunakan sebagai datapendukung atau pelengkap dari sumber primer. Menurut Dudung Abdurrahman sumber sekunder merupakan data tidak langsung disampaikan oleh saksi mata.[27] Dalam penelitian ini ada beberapa data sekunder yang mendukung penulisan penleitian ini, diantaranya:

1) Buku-buku yang terkait bidang dakwah, pendidikan, sosial dan perkembangan masyarakat.

2) Artikel atau jurnal yang membahas tentang YAUFA di beberapa cabang di Indonesia.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan Suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber ini kredibel atau tidak dan apakah sumber itu autentik atau tidak. Pada proses ini dalam metode sejarah biasa disebut kritik intern dan kritik ekstern. Kegiatan untuk menilai data-data yang telah diperoleh dengan tujuan agar mendapatkan data yang autentik dan data yang

[27] Ibid.,56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan. Metode ini dimaksudkan agar memperoleh fakta yang dapat mengantarkan kepada kebenaran ilmiah.[28]

Dalam melakukan kritik intern, penulis akan mencocokan satu sumber dengan sumber yang lainnya sehingga menjadi sumber yang relevan. Dalamwawancarapun juga sama , penulis akan mencocokan keterangan satu dengan keterangan lain sehingga keterangan itu bisa relevan. Kemudian dalam Kritik Ekstern pun demikian, penulis akan memadukan keterangan , apakah keterangan ini dari orang yang sezaman sengan sesuatu yang kita teliti, itu akan berdampak oada kekredibelan suatu sumber keterangan yang kita miliki.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah proses menafsirkan fakta sejarah yang telah ditemukian melalui proses kritik sumber, sehingga akan terkumpul bagian-bagian yang akan menjadi fakta seragam. Dalam interpretasi ini, dilakukan dengan 2 macam: 1.) Analisis (Menguraikan) 2.) Sintesis (menyatukan).[29] Penulis akan berusaha menafsirkan apa yang terdapat pada data yang ditemukan. Proses yang dilakuka dalam hal ini adalah membandungkan antara data satu dengan data yang lain baik berupa lisan ataupu tulisan yang berkaitan dengan Yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya.

[28]Aminuddin Kasdi, *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah* (Surabaya: IKIP, 1995), 30.
[29]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil dari penelitian sejarah yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses awal penelitian hingga akhir penelitian.[30]

Tulisan ini menggunakan metode diakronik dengan mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan waktu , dan metode sinkronik dengan menganalisa suatu peristiwa pada kondisi tertentu. Dalam hal ini, penulis akan menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu Skripsi tentang Sejarah perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya tahun 2004-2018.

H. Sistematika pembahasan

Untuk membagi dan mensistematikan bahasan-bahasan sesuai kerangka ide atau gambaran mengenai "Sejarah perkembangan Yayasan Ummi Fadhilah di SurabayaTahun 2004-2018", maka penulis menyusun sistematika pembahasan agar penulisan terarah. Penulisanini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama, yaitu bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang ditujukan untuk memahami alur pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang sejarah berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) di Surabaya, pada bagian ini akan diuraikan tentang latar belakang berdirinya (YAUFA), Tokoh-tokoh yang berperan, serta Visi dan Misi (YAUFA).

[30] Ibid.,67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ketiga, berisi tentang perkembangan (YAUFA) di Surabaya, meliputi Jumlah aggota YAUFA, Amal usaha/program kegiatan, struktur organisasi serta sarana dan prasarana YAUFA Surabaya.

Bab keempat, berisi tentang faktor pendukung maupun penghambat . meliputi faktor apa saja yang mendukungdan faktor apa saja yang menghambat YAUFA Surabaya.

Bab Kelima, merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisikan kesimpulan atau jawaban ringkas atas masalah yang ditanyakan dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil akhir yang diberikan penulis dari penelitian. Selanjutnya, saran merupakan sebuah anjuran penulis kepada para pembaca dan akademisi khususunya yang memiliki perhatian terhadap YAUFA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN UMMI FADHILAH

A. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah

Lingkungan bisa menjadi sumber utama masalah yang muncul, terlebih saat melihat salah satu masalah yang banyak muncul di lingkungan sosial adalah kurang kepekaannya orang tua terhadap perkembangan anak, lingkungan yang membentuk anak berprilaku abnormal, serta didikan orang tua yang salah. Mendasari hal tersebut, maka seorang ibu bertekad untuk membantu individu yang bermasalah agar terwujudnya kehidupan yang makmur, terciptanya hubungan harmonis antara orang tua dan anak, individu dengan lingkungan. Hal ini yang mendasari berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah.

Yayasan Ummi Fadhilah merupakan suatu yayasan yang terletak di Jl. Genteng Arnowo No.10 Kecamatan Genteng Kota Surabaya Jawa Timur. Kecamatan Genteng sendiri merupakan titik pusat pemerintahan kota Surabaya yang berbatasan dengan Kecamatan Simokerto di sebelah utara, Kecamatan Gubeng dan Tegalsari di sebelah selatan, Kecamatan Bubutan di sebelah barat, dan Kecamatan Tambaksari di sebelah timur.[31]

Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan dakwah islam serta kesehatan, dengan sasaran utamanya adalah Ibu dan Anak/ Remaja.[32]YAUFA mulai dirintis oleh ibu Immarianis S.Pd M.Si. Kons (pendiri yayasan Ummi Fadhilah) sejak tahun 2002.

---

[31]Wikipedia, "Wilayah Kecamatan Genteng", https://id.m.wikipedia.org/wiki/genteng,_surabaya , diakses tanggal 17 februari 2019

[32] Anggaran Dasar Yayasan Umi Fadhilah, BAB I, Pasal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berawal dari keprihatinan Ibu Immarianis yang akrab dipanggil dengan Bu Ima (pendiri Yayasan Umi Fadhilah) dengan kurangnya minat baca pada masyarakat terutama masyarakat *Marginal* di sekitar Pasar Genteng Surabaya, Seperti tukang becak, pelayan toko, buruh angkut pasar serta anak-anak yang hidup di sekitarnya. belum lagi berbagai masalah sosial anak yang timbul di masyarakat akibat kurangnya perhatian dan pengetahuan orang tua serta tekanan ekonomi. Oleh karena itu beliau menggunakan buku-buku koleksi keluarganya untuk digunakan sebagai perpustakan umat yang bertujuan mencerdaskan dan memberdayakan keluarga dan masyarakat dengan membaca.[33]

Kemudian Ibu Ima mulai mengajak dan mencari anak-anak yang mau untuk di ajak kerumahnya untuk belajar dan membaca. Ia mulai menulusuri pasar Genteng mencari anak-anak yang ikut dengan orang tuanya untuk bekerja sebagai buruh panggul dan mengajak untuk menghabiskan waktunya dirumahnya. Lambat laun makin banyak anak-anak yang berkumpul, mereka juga mengajak serta orang tuanya untuk ikut belajar di rumah ibu ima. bukan hanya anak-anak dari pasar Genteng saja, anak-anak sekitar dari berbagai macam suku dan etnis ikut serta berkumpul mulai dari anak suku Madura, Cina, Bima, Padang dan lain sebagainya, tidak melihat apakah dia muslim atau non-muslim semuanya di tampung untuk berkumpul di taman baca anak sholeh (TBAS) dalam rumah kontrakannya.

Jika melihat kondisi lingkungan Yayasan Ummi Fadhilah dapat dilihat dengan kondisi sosial budaya masyarakatnya, kondisi ekonomi masyarakatnya

[33] Anggaran dasar Yayasan Ummi Fadhilah, BAB I, Pasal 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kondisi pendidikannya. Berikut merupakan kondisi Lingkungan yayasan Ummi Fadhilah:

1. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat

   Letak Yayasan berada di pusat kota Surabaya tepatnya di kecamatan Genteng. Lokasi yayasan tersebut berada di dekat pasar Genteng yang Mayoritas penduduknya adalah pedagang pasar sehingga mereka masih kurang dalam hal interaksi sosial bahkan belum bisa mengurus keluarga sepenuhnya terutama pendidikan untuk anak.

2. Kondisi Ekonomi Masyarakat

   Karena Yayasan terletak di sekitar pasar yang dikelilingi oleh pasar, mall, dan sekolah-sekolah dan mayoritas penduduknya sebagai pedagang pasar sehingga dalam hal ekonomi mereka masih pas-pasan dan tidak nampak anatara yang kaya dan miskin.

3. Kondisi Pendidikan

   Pendidikan saat ini sangatlah penting untuk menunjang masa depan. Karena Yayasan Ummi Fadhilah terletak didaerah pasar yang mayoritasnya adalah pedagang pasar maka pendidikannya kurang diperhatikan karena memiliki kesibukannya masing-masing.[34]

Melalui perjuangan yang tak kenal lelah dari Ibu Ima dan di bantu Siti Maimunah dan Suyatminingsih Mereka merupakan mahasiswa PPL IAIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Bimbingan Konseling[35]. Kemudian ada pula Ibu Heni

---

[34]Nur Faega, " Pengaruh Metode *Islamic Constructive Playing* dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini di Yayasan Ummi fadhilah Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018), 61.

[35] Kris Razianto Mada, "*Oase di Sudut Pasar Genteng,* harian pagi kompas, (19 Mei 2007)", 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurniati yang mengusulkan untuk melebeli buku-buku yang terseleksi untuk taman baca dan perpustakan yang saat itu terkumpul lebih 600 judul buku untuk anak-anak dan 30 judul buku untuk dewasa[36] yang terdiri dari buku agama, pelajaran umum, pengetahuan umum, dan beberapa bacaan komik.[37]

Pada tanggal 17 februari 2004/ 15 Dzulhijjah 1423 H beliau mengajak serta masyarakat dan perangkat Kelurahan Genteng untuk turut meresmikan Perpustakaan Umat dan Taman Baca Anak Sholeh (PTBAS) "Fadhil" yang bertepatan dengan milad ke 8 putra sulungnya.[38] Terletak di rumah kontrakan beliau di Jl.Genteng Dasir No.9. inilah yang menjadi cikal bakal didirikannya Yayasan Umi Fadhilah dengan menyusun tekad untuk mengubah potensi kemungkaran dari penyakit sosial di masyarakat.

Sejak diresmikannya perpustakaan dan TBAS Fadhil, masyarakat dan anak-anak sekitarmulai berdatangan untuk membaca dan menghabiskan waktu di TBAS Fadhil, saat itu koleksi buku TBAS Fadhil sudah banyak sekitar 500 judul buku dari berbagai disiplin ilmu diantaranya: Komunikasi, Psikologi, Ekonomi, statistik, Sastra, SDM, Kamus pendidikan dan beberapa tabloit dan majalah. Sedangkan untuk taman bacaan anak baru ada sekitar 125 judul buku diantaranya: buku widya wiyata pertama anak dari PT. Tiga Raksa (1 paket= 24 buku), serial cerita dongeng anak muslim, dan buku-buku lainnya.[39] Mereka juga mulai meminjam bukuke perpustakaan. Karena semakin banyaknya warga dan anak-anak yang membaca, maka terseleksilah anak-anak yang notaben nya berasal dari

---

[36] Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 21 Februari 2019
[37]Mia, "*Mencerdaskan Warga di Tengah Kekumuhan*, Majalah Baitul Mal Hidayatullah, proyek Umat, (April 2007)"
[38] Anggaran Dasar Rumah Tangga, BAB I, pasal 6.
[39] Arsip yayasan ummi Fadhilah, 16 Mei 2004.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga yang kurang mampu/dhuafa dan yatim piatu sehingga mereka diurus dan dibantu biaya sekolahnya.

Pada tahun 2006, Ibu imma berniat untuk mengontrak lagi sebelah rumahnya di Jl. Genteng Dasir No.7 untuk aktifitas belajar mengajar anak-anak di perpustakaan, karena sebelumnya tempat yang ia gunakan untuk kegiatan anak-anak adalah ruang tamu rumah dan kamar tidur anaknya.Lambat laun makin banyak anak-anak yang berdatangan membawa serta orang tua mereka. Tidak hanya membaca dan meminjam buku akan tetapi juga diisi dengan kegiatan agama dan dakwah dengan melibatkan kerabat dan teman sejawat ibu Ima yang mendukung dalam gerakan amar ma'ruf nahi munkardi lingkungan Pasar Genteng Surabaya. Dengan tekad kuat dan motto yang diambil dari ayat suci Al-Qur'an yang artinya:

"kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia,menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman pada allah."

[40]

Melihat antusiasme dari masyarakat yang tinggi, Ibu Ima tergerak untuk mendirikan Yayasan melihat tempatnya yang strategis, dekat pasar Genteng yang banyak perumahan kumuh.[41] Banyak para sahabat dan relawan yang ikut berjuangmelalui tenaga dan hartanya, mereka menyarankan ibu Immarianis untuk meresmikan PTBAS Fadhli menjadi sebuah yayasan. Akhirnya pada tanggal 30 agustus tahun 2006 M atau bertepatan dengan tanggal 6 sya'ban 1427 H dikukuhkan secara yuridis formal dengan akta notaris Dharma Budiman SH, No

---

[40]Al-Qur'an, 3(Ali 'Imran): 110.
[41]Syaiful Anshori, *Ibu Anak Dhuafa dari Pasar Genteng*, Majalah suara hidayatullah , (September 2009), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

78 tanggal 30 Agustus 2006. Dengan mengajak 5 orang relawan yaufa untuk menghadap notaris diantaranya Ibu Immarianis selaku penggagas yayasan Ummi Fadhilah, Dr. Retno Astuti Sutarni, Hj. Faridah Hajri, 2 mahasiswa PPL IAIN Sunan Ampel Surabaya Suyatminingsih dan Siti Maimunah yang saat itu tidak hadir dengan meninggalkan KTP.

Filosofi pengambilan nama Ummi Fadhilah berasal dari kata Ummi yang artinya adalah Ibu, *Bundo Kanduang*[42]untuk orang padang yang memiliki arti secara harfiah Bundo adalah Ibu dan Kanduang adalah sejati. Dengan artian Bundo Kanduang (bunda kandung) berarti ibu sejati. Tetapi ada juga ahli adat menyebutkan bundo kanduang berasal dari kata bundo kanduang, bundo berarti seornag ibu yang sayang kepada anak keturunannya, sedangkan Kanduang adalah seorang ibu yang sayang kepada anak, cucu dan cicit. Muslimat untuk ormas NU, dan Aisiyah Untuk Ormas Muhammadiyah. Sedangkan Fadhilah memiliki arti utama, dengan maksud dan tujuan nama tersebut adalahIbu yang utama, ibu pemberi sinar, menyinari, ibu bagi anak-anak, pemberi sinar terang dengan tujuan dan sasaran utama yakni ibu dan anak yang perannya tidak bisa dipisahkan.[43]

Program yang dibangun adalah pemberdayaan peran perempuan dalam ikut memperbaiki sumber daya masyarakat kota, di mulai dari anak-anak miskin, yatim, piatu, kaum dhuafa, serta orang tua mereka yang meliputi seputar ekonomi, pendidikan, kesehatan dan dakwah.[44] Karena terbatasnya lahan dan dana yang

---

[42] Uni Marni Malay, *" Bundo Kanduang di Minangkabau"*, https://www.kompasiana.com/marnimalay/5520ef0781331c57619f975/bundo-kanduang-di-minangkabau, diakses tanggal 5 april 2019.
[43] Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 21 februari 2019.
[44]Mia, "*Mencerdaskan Warga di Tengah Kekumuhan*, Majalah Baitul Mal Hidayatullah, proyek Umat, (April 2007)"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi kendala berkembangnya Yayasan ini, Ibu Ima serta beberapa relawan YAUFA mencari donatur untuk mendukung berkembangnya yayasan. Mulai dari meminta sumbangan di kawasan wisata religi Sunan Ampel, mengajak para klien-klien yang memanfaatkannya, teman sejawat sesama konselor untuk menjadi donatur,[45] dan mengeluarkan dana pribadi milik keluarganya. Hingga akhirnya pada bulan juli 2007, dikontraklah sebuah rumah samping kanan Jl.Genteng Dasir no.7 guna untuk mengoptimalkan proses aktifitas sosial dan belajar mengajar anak dan ibu di kawasan tersebut.

Perjalanan dakwah dan pendidikan YAUFA mengalami pasang surut seiring dengan keterbatasan dana dan kurang tersedianya relawan yang meluangkan waktunya untuk menangani masalah sosial di kawasan pasar Genteng. Meski begitu, telah ada 2 orang tenaga relawan yang mampu berkontribusi di Yayasan dengan penghargaan yang ala kadarnya, sekedar hanya membantu ongkos transportasinya.

Lambat laun anak-anak dari lingkungan sekitar pasar genteng kian banyak yang berpartisipasi pada kegiatan sosial di YAUFA. Mereka juga mengajak Ibu mereka untuk ikut serta dalam kegiatan seperti belajar mengaji, membaca, menulis dan bimbingan konseling yang diberikan langsung oleh ibu Ima selaku konselor dan pemilik Yayasan. Tak banyak pula yang memandang sebelah mata berdirinya Yayasan ini. Banyak ibu-ibu yang anaknya mengikuti kegiatan di YAUFA mempertanyakan ormas apa yang di anut YAUFA apakah NU, Muhammadiyah, HTI atau yang lainnya dengan melihat mayoritas masyarakat di

[45] Syaiful Anshori, *Ibu Anak Dhuafa dari Pasar Genteng*, Majalah suara hidayatullah ,(September 2009), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daerah pasar genteng yang di dominasi oleh buruh panggul bersuku madura yang fanatik akan ajaran ormas yang berebeda menurut mereka. Pandangan semacam ini merupakan pandangan yang salah, membatasi ruang gerak dakwah agama dengan melihat Ormas apa yang diikuti. Kemudian Ibu Ima menampik hal tersebut dan menyampaikan bahwa kegiatan sosial dan keagamaan yang di ajarkan di Yaufa merupakan ajaran yang berlandaskan *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist* bukan mengikuti golongan tertentu, jadi siapa saja boleh masuk dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh YAUFA.[46]

Pada tahun 2006 Yayasan Ummi Fadhilah telah berhasil menghimpun anak-anak dhuafa dan yatim piatu sekitar pasar untuk diberikan biaya sekolah gratis dibeberapa sekolah di Surabaya. Kemudian Ibu Ima diamanahi oleh Ibu Faridah Hajri S.Si untuk membina anak-anak yatim dan dhuafa yang diberi santunan rutin di daerah nyamplungan tempat tinggal beliau membuka klinik bersalin. Diantar tiap sore dengan menggunakan mobil klinik, anak-anak diantar untuk mendapat pelajaran agama dan lain sebagainya di Yayasan.[47] Pada tahun 2006-2008 telah terhimpun 84 anak untuk diberikan pendidikan secara gratis dengan latar belakang sekolah yang berbeda-beda mulai Play Group, TK, SD, SMP, SMA dan Non pendidikan atau sekolah ketrampilan.

Kemudian pada tahun 2007-2008, Yayasan Ummi Fadhilah telah berhasil membuka cabang di Lumajang yang dikoordinati oleh Siti Maimunah yang dulunya merupakan relawan pertama di yayasan.[48] Cabang Dumai dikoordinir

---

[46] Immarianis, *wawancara*, Surabaya, 24 april 2018.
[47] Faridah Hajri, *Wawancara*, Surabaya, 3 Juli 2019.
[48]Maimunah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh adik dari Ibu Imma yaitu Ibu Irma Suryani dan Bpk. Jen Rizal[49], Cabang Payakumbuh dikoordinir oleh Ibu Herlina Zamri, S.Sos.I dan Bpk Aprizal,S.Sos.I, serta cabang taman baca masyarakat (TBM) di Surabayan yang terletak di daerah Kedungsari yang dikoordinir oleh Ibu Suyatminingsih.[50]

Pada bulan Juni tahun 2013 rumah kontrakan yang dikontrakan untuk perpustakaan dan taman baca anak serta Yayasan yang terletak di Jl. Genteng Dasir No.7 dan 9 oleh pemilik rumah tidak di kontrakkan lagi dengan alasan akan direnovasi dan ditempati sendiri oleh pemilik, maka Ibu Ima mencari tempat pindah untuk yayasan dan perpustakaan, akhirnya menemukan sebuah rumah yang dijual dan tak layak huni dijual dengan harga bersih 200 juta di Jl. Genteng Arnowo No.10 serta mencari kontrakan sementara sampai menunggu pembangunan selesai tepat didepan yayasan di Jl. Genteng Sidoaman No.15 yang menjadi 2 fungsi sebagai tempat tinggal keluarga di lantai 1, aktifitas dan kegiataan yayasan Ummi Fadhilah di lantai 2 untuk memudahkan pengurus yayasan untuk memobilitas kegiatannya dan menunggu hingga selesai di renovasi. Pada akhir tahun 2015 Yayasan telah rampung dengan menggalang dana dari para donaturyang telah ikhlas dan turut membantu pembangunan Gedung Fadhilah Center dengan 3 lantai yang saat ini telah difungsikan sebagai kantor kesekertariatan, Graha Konseling dan Asrama santri yang perlu diberi bimbingan dan binaan secara intensif hafalan Al-Qur'an, Serta Homestay untuk para klien Ibu Imma yang datang dari jauh.[51]

---

[49] Arsip Yayasan Ummi Fadhilah tentang akta jual beli tanah, 2008.
[50]Suyatminingsih, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.
[51]Aini Zubaidah, *Wawancara*, Surabaya, 21 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Ummi Fadhilah memiliki bendera berwarna putih sebagai dasar dengan lambang yayasan di tengahnya.[52] Dan memiliki lambang yang memiliki arti:

1. Warna dasar putih melambangkan kesucian kehidupan manusia dengan kodrat dan perannyayang mulia
2. Lambang seorang ibu yang sangat dekat dengan anaknya
3. Lingkungan yang bersinar atau cahaya melambangkan kebaikan seorang ibu akan menjadi cahaya utama yang akan menerangi kehidupan umat manusia.
4. Lingkaran oval memiliki arti ada lingkungan dan batasan utama seorang ibu yaitu membimbing dan melindungi anak-anak baik anak kandung maupun anak-anak yang akan menjadi generasi masa depan umatn islam.
5. Sinar berwarna kuning melambangkan adanya pencerahan bagi kehidupan setiap orang yang berada di dalamnya[53]

Yayasan Umi Fadhilah ini amat terasa manfaatnya oleh masyarakat, terutama dalam hal sosial dan pendidikan. banyak anak didik yayasan ini yang latar belakang keluarganya kurang mampu dan anak-anak yatim piatu di biayai untuk melanjutkan ke beberapa sekolah. Banyak pula ibu-ibu janda dan dhuafa yang mendapat santunan tiap bulannya. Dengan niat dan tekat kuat Ibu Imma serta beberapa relawan, berhasil menuntaskan masalah sosial ekonomi, keagamaan pada masyarakat. Saat ini banyak para orang tua menitipkan anak-

[52]Anggaran Dasar dan Rumah tangga, BAB XVI pasal 35
[53]Anggaran Dasar dan Rumah Tangga, BAB XVIpasal 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anaknya ke YAUFA untuk di didik dan dilatih menjadi remaja yang berkembang dan bermanfaat.

B. Tokoh-tokoh pendiri Yayasan Ummi Fadhilah(YAUFA)

Berdirinya Yayasan di tengah-tengah masyrakat Surabaya tidak akan terlepas dari tangan-tanganikhlas para relawan yang turut sertamemperkenalkan maupun mempertahankan eksistensi yayasan itu sendiri. Maka belum tentu yayasan berkembang di masyarakat Surabaya. Berikut akan dijelaskan beberapa tokoh yang berperan dalam mendirikan YAUFA:

1. Immarianis S.Pd, M.Si, Kons.

   Immarianis merupakan seorang pendiri Yayasan Ummi Fadhilah yang saat ini menjabat sebagai pembina yayasan. Ia dilahirkan di Payakumbuh tanggal 9 desember 1967. Beliau merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Rohmaniar binti Engku kali dan H.Yuhannis bin Jamari datuk Engkulubukn Ia memulai pendidikan di Sekolah Dasar Inpres 10/73 Payakumbuh (1974-1982), Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Payakumbuh (1982-1985) dan di lanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negri 3 Payakumbuh (1985-1988). Setelah lulus dari SMA, beliau melanjutkan keperguruan tinggi FIP IKIP Negri Padang jurusan Bimbingan dan Konseling (1988-1993), S2 Pascasarjana Unair jurusan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2000-2003), dilanjutkan dengan mengambil Pendidikan Profesi Konselor Universitas Negri Semarang (UNNES) (2014-2015). Beliau pernah bergabung di beberapa organisasi diantaranya, sebagai ketua IPMWATI daerah Payakumbuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1982-1988), IMM KOM.Muhammad Abduh IKIP Padang (1989-1991), ketua III IPM wilayah Sumatera Barat (1988-1992), Dep Kaderisasi NA Sumatera Barat (1990-1995), Dep. Kader dan Dakwah NA Jawa Timur (1996-2005), Yayasan Ummi Fadhilah sebagai pendiri/ pembina (2006-sekarang), Bidang pendidikan dan SDM Gebu Minang Jawa Timur (2000-sekarang). [54]

2. Dr. Retno Astuti Sutarni

Dr. Retno Astuti Sutarni merupakan seorang yang memiliki peranan penting dalam berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah. Beliau menjabat sebagai Pembina Yayasan pada saat diresmikannya Yayasan Ummi Fadhilah. Beliau lahir di Bojonegoro, 2 Februari 1941 anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Sutarmadi dan Siti Khadijah. Beliau memulai pendidikannya di SDN Kusuma Bangsa (1953), SMPN I Surabaya (1953-1956), SMA Negri II Surabaya (1956-1959), Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (1960-1968). Beliau pernah aktif di Organisasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI), serta pembina dan pemilik yayasan Arsyada Mulia dan yayasan Arsy' di Jl.Bratang Gede 6E no.9. beliau pernah bekerja di Departemen Kesehatan KB dan BKIA (1970-1994).[55] Dalam kiprahnya beliau sangat berperan penting saat pendirian yayasan, beliau merupakan pembimbing sekaligus pembina yayasan Ummi Fadhilah saat baru dirintis.

[54] Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 21 Februari 2019.
[55] Retno Astuti, *Wawancara*,Surabaya, 19 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faridah Hajri

Faridah Hajri Merupakan seorang bidan senior yang membuka praktek klinik bersalin di wilayah Nyamplungan,Beliau berperan sebagai pengurus dalam Akta Notaris. Yang. Ia adalah pembina yayasan Ummi Fadhilah pada periode pertama. Beliau lahir pada 7 Oktober 1958 di Singaraja/Bali anak dari Ibu Hasananh dan Bpk. Machfud Hajri. Pendidikannya dimulai dari SD Islam Singaraja (1971), SMP Muhammadiyah Singaraja (1973), SMAMuhammadiyah Sepanjang, Sidoarjo (1976), Sekolah Bidan RS. Siti Khotijah Sepanjang (1980), Sekolah D3 Kebidanan Dr. Soetomo Surabaya (2001), Sekolah D4 STIKES di Insan Unggul Sidoarjo (2010). Beliau merupakan Bidan di BKIA Muhammadiyah Singaraja-Bali (1983), Bidan di Rumah Sakin Bersalin Muhammadiyah Surabaya (2001), membuka Praktek Swasta di Jl. Nyamplungan X/43 Surabaya. Beliau aktif sebagai Bendahara IBI (Ikatan Bidan Indonesia) Ranting utara, pembina di yayasan Ummi Fadhilah pada periode pertama, pembina di yayasan Ummi hasanah (2015) Singaraja-Bali, Ketua Majlis Taklim Roudhotul Ilmi (2008-sekarang), pembina Sahabat Tahfid di Majlis Taklim Roudhotul Ilmi. Kontribusi beliau untuk yayasan adalah dengan memberikan persalinan gratis untuk para Dhuafa binaan yayasan Ummi Fadhilah.[56]

[56] Faridah Hajri, *Wawancara*, Surabaya, 3 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siti Maimunah

Siti Maimunah merupakan seorang mahasiswa PPL IAIN Sunan Ampel 2002. Saat berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah ia menjabat sebagai Bendahara. Ia dilahirkan di Lumajang, 16 Juni 1984 dari pasangan Juli dan Suna dari 3 bersaudara. Ia memulai pendidikan di SDN I Kedung Jajang Lumajang (1991-1996), SLTPN I Kedung Jajang Lumajang (1997-1999), MA Zainul Hasan I Genggong, Probolinggo (1999-2002), IAIN Sunan Ampel Surabaya (2002-2006). Saat ini ia merupakan pengurus Yayasan Ummi Fadhilah Cabang Lumajang.[57]

4. Suyatminingsih

Suyatminingsih Merupakan Mahasiswa PPL IAIN Sunan Ampel 2002. Saat berdirinya yayasan ia menjabat sebagai Sekertaris di Yayasan Ummi Fadhilah. Ia dilahirkan di Sidoarjo, 4 Januari 1984 dari pasangan Soeprawoto (Alm) dan Yatikah. Ia dilahirkan di Sidoarjo, 4 Januari 1984 dari 3 bersaudara. Ia memulai pendidikannya di MI Nurul Huda Surabaya (1996-1999), SMP Ma'arif XIX Surabaya (1999-2002), MA Bahauddin Sidoarjo (2002-2005), SI IAIN Sunan Ampel Surabaya (2006). Saat ini beliau merupakan pengurus taman baca anak dan perpustakaan yayasan Ummi Fadhilah cabang Surabaya tepatnya di daerah Surabaya, Kedungsari sejak 4 Juli 2012.[58]

[57] Maimunah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.
[58] Suyatminingsih, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Visi dan Misi Yayasan Umi Fadhilah (YAUFA)

Organisasi merupakan sebuah wadah yang didalamnya terdapat sebuah tujuan yang ingin dicapai. Organisasi tidak akan berjalan secara baik jika tidak terdapat tujuan didalamnya. Ketika suatu organisasi terdapat seorang pemimpin, maka tujuan utama seorang pemimpin adalah menggagas impian atau tujuan yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan semua itu, perlu ada gagasan tertulis didalam sistem menejemen. Visi dan Misi masuk dalam bentuk-bentuk gagasan atau pedoman tertulis tersebut. Visi dan misi harus dituangkan dalam bentuk tulisan supaya seluruh pihak mengetahui apa yang menjadi tujuan dari sebuah organisasi. Ketika pembaca atau orang lain telah mengetahui dan yakin akan langkah-langkah mencapai target utama, maka kepercayaan pun bisa didapat.[59]

Visi adalah serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti suatu organisasi. Visi merupakan tujuan masa depan sebuah organisasi, juga merupakan pikiran-pikiran yang ada dalam benak para pendiri. Pikiran-pikiran tersebut adalah gambaran tentang masa depan yang ingin dicapai. Sedangkan misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Misi juga merupakan tujuan mengapa sebuah organisasi muncul dan berada ditengah-tengah masyarakat.

Begitupun dengan Ibu Immarianis selaku pendiri Yayasan Umi Fadhilah (YAUFA), juga memiliki visi dan misi. Beliau sudah mempunyai cita-cita tersebut sejak awal dibentuknya PTBAS Fadhli. hingga terbentuknya Yayasan

[59] Salamadian, Visi dan Misi: pengertian, Contoh dan perbedaan Visi dan Misi, diakses melalui https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan -misi/, pada tanggal 18 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummi Fadhilah. Adapun visi dan misi yang terdapat pada Yayasan Ummi Fadhilah adalah sebagai berikut:

1. Visi Yayasan Ummi Fadhilah

Adapun Visi Yayasan Ummi fadhilah sebagai berikut:

"Yayasan Ummi Fadhilah sebagai sentral pendidikan dan dakwah serta pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat khususnya untuk pemberdayaan Ibu dan Anak sehingga melahirkan generasi yang cerdsas, sholeh dan sholehah."

2. Misi Yayasan Ummi Fadhilah

Adapun Misi YayasanUmmi Fadhilah sebagai berikut:"Mewujudkan misi Yayasan UmmiFadhilah sebagai sentralpelayanan Masyarakat Islam dalam bidang pendidikan, Sosial, Dakwah serta Kesehatan, dengan suasana yang Kondusif dan fasilitas yang memadai. Sehingga dapat mewujudkanIbu/ Muslimah yang berguna dan berakhlak mulia."[60]

3. Tujuan Yayasan Ummi Fadhilah

Adapun Tujuan yang ingin dicapai oleh Yayasan Ummi Fadhilah sebagai berikut:Untuk melaksanakan Perintah Allah SWT, Yaitu beramar ma'ruf nahi munkar, melalui dakwah Islam dalam bidang Pendidikan dan Sosial.

[60] Arsip Yayasan UmmiFadhilah, "Profil yayasan 2014"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengikuti Ajaran Rasulullah SAW. Bahwa Sebaik-baiknya manusia adalah yang memberi manfaat kepada yang lain, memberdayakan dan mendidik serta membimbing masyarakat.
b. Membantu pemerintah dalam mewujudkan masyarakat Madani. Tujuan ini secara khusus adalah ditunjukkan untuk Ibu dan Anak/Remaja Putri agar menjadi Muslimah yang berdaya dan berakhlak mulia.[61]

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Yayasan akan melakukan aktifitas dan usaha yang meliputi:

4. Bidang Sosial – Ekonomi

a. Menghimpun dana/material lain dan menyalurkan untuk pembinaan danpendidikan serta kesejahteraan anak yatim, piatu, yatim – piatu, dhuafa serta keluarga miskin terutama keluarga miskin yang dibina Yayasan.b.)meningkatkan SDM panti asuhan melalui pendidikan dan pelatihan bagi panti yang sudah punya pengasuh,
b. merekrut tenaga / keluarga asuh , dididik dan dilatih untuk disalurkan kepada panti asuhan yang membutuhkan.
c. Mendirikan Pondok Asuhan percontohan
d. Mengadakan kerja sama dengan dinas sosial dan Instansi/ lembaga lainnya.

[61] Anggaran Dasar Rumah Tangga BAB III pasal 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mengadakan koperasi untuk pemberdayaan ekonomi mayarakat miskin.

5. Bidang Pendidikan

a. Mengadakan perpustakaan dan taman bacaan anak
b. Melaksanakan pelatihan dan pendidikan Pra-Nikah secara berkala
c. Mendirikan Biro Konsultasi Bimbingan Konseling
d. Mendirikan lembaga pemberdayaan keluarga dan masyarakat
e. Mengelola lembaga pendidkan Khusus, seperti: Bimbingan belajar, dan les Private untuk semua bidang studi
f. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya
g. Mendirikan dan mengelola pendidikan formal TK-PT

6. Bidang Dakwah

a. Mendirikan dan Mengelola TPA/TPQ untuk anak-anak hingga orang dewasa
b. Mendirikan koperasi Umat
c. Mengantisispasi upaya-upaya pemurtadan umat Islam melalui kegiatan kajian Al-Qur'an dan memberdayakan keluarga miskin melalui kajian rutin dan terprogram
d. Mengadakan kerjasama ddengan masjid dan lembaga-lembaga dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Bidang Kesehatan

a. Mengadakan persalinan gratis untuk Ibu-ibu dhuafa

b. Mengadakan Khitanan massal secara berkala

c. Membuka klinik medis Homeopathy[62]

[62] Anggaran dasar rumah tangga BaB IV pasal 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN UMMI FADHILAHDI SURABAYA TAHUN 2006-2018

A. PerkembanganJumlah Anggota Binaan

Yayasan Ummi Fadhilah mengalami perkembangan yang sangat signifikan baik dalam perekembangan jumlah anggota, perkembangan cabang-cabang Yayasan, perekembangan dalam Program kerja/Amal usaha, serta perkembangan dalam kamajuan sarana dan prasarana. Sejak tahun 2006 Yayasan Ummi Fadhilah dilegitimasi dengan adanya Akta Notaris Dharma Budiman SH, No 78 tanggal 30 Agustus 2006 dengan mengajak 5 orang relawan yaufa untuk menghadap notaris diantaranya Ibu Immarianis selaku penggagas yayasan Ummi Fadhilah, Dr. Retno Astuti Sutarni, Hj. Faridah Hajri, 2 mahasiswa PPL IAIN Sunan Ampel Surabaya Suyatminingsih dan Siti Maimunah yang saat itu tidak hadir dengan meninggalkan KTP. Kemudian pada tanggal 26 Maret 2019 Yayasan Ummi Fadhilah telah dilegitimasi oleh Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (KEMENKUMHAM) dengan nama Ummi Fadhilah Center dengan nomor AHU-0006207.AH.01.12 Tahun 2019 Tanggal 26 Maret 2019.

Perkembangan jumlah Anggota Yayasan yang terdiri dari Jumlah Anak Binaan pada periode pertama (2006-2013) dan periode Kedua (2013-2019), seta perkembangan Jumlah Ibu binaan yayasan pada Tahun 2008-2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Perkembangan Jumlah Anak Binaan**

a. Periode pertama (2006-2013)

Anak binaan adalah sekelompok anak manusia muda yang mempunyai masalah terhadap kelangsungan belajarnya atau tidak mampu membiayai kehidupannya. Keadaan anak binaan ditahun awal dan masa perintisan yayasan Ummi Fadhilah sangat jauh perbandingannya dengan saat ini. Sewaktu masih menempati rumah kontrakan ibu Ima yang dulunya hanya ditempati untuk kegiatan anak-anak belajar dan membaca di perpustakaan dan taman baca fadhil. Lambat laun banyak anak-anak yang gemar datang ke perpustakaan hanya sekedar untuk mengisi waktu luang daripada mengikuti orang tua mereka bekerja. Banyak diantara mereka yang putus sekolah karena faktor ekonomi atau karena orang tua mereka kurang memperhatikan pendidikan anak-anak mereka di masa depan. Oleh sebab itu bu Ima beserta para relawan bermaksud untuk memasukkan mereka ke beberapa lembaga pendidikan dan sekolah secara gratis.

Pada tahun 2006-2008 telah ada 84 anak binaan yang telah yayasan biayai pendidikannya. Baik itu anak binaan dari yatim maupun dhuafa, anak binaan yayasan bukan hanya berasal dari wilayah genteng saja, melainkan dari beberapa daerah lainnya di Surabaya seperti Nymplungan, Kedurus, Bogen, karang tembok dan beberapa daerah lain diluar kota surabaya.Kemudian di tahun 2009-2010 telah tercatat 35 anak binaan yatim dan 34 anak binaan dhuafa bertambah, ditahun 2010-2011 bertambah 25 anak yatim wilayah Surabaya dan 15 anak yatim luar daerah, 24 anak dhuafa binaan dan 6 anak dhuafa luar daerah, ditahun 2011-2012 ada 19 anak yatim binaan Surabaya dan17 anak yatim luar daerah Surabaya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34 anak dhuafa binaan surabaya dan 9 anak dhuafa luar daerah Suirabaya, ditahun 2013 telah tercatat ada 40 anak binaan Surabaya, 19 anak binaan cabang Payakumbuh, 7 anak binaan cabang Lumajang, dan 33 anak binaan cabang Dumai.

Dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah anak binaan dari tahun 2006-2013 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sehingga dengan bertambahnya anak binaan ini maka semakin baik pula perkembangan anak-anak yang dulunya terlantar. Berikut adalah tabel data anak binaan Surabaya dan luar kota Surabaya pada periode pertama:

TABEL 3. 1 DATA ANAK BINAAN SURABAYA 2006-2013

No.	Tahun	Jumlah
1.	2006-2008	84 anak
2.	2008-2009	70 anak
3.	2009-2010	69 anak
4.	2010-2011	49 anak
5.	2011-2012	44 anak
6.	2012-2013	40 anak

TABEL 3. 2 DATA ANAK BINAAN LUAR KOTA SURABAYA 2006-2013

No.	Tahun	Jumlah
1.	2010-2011	26 anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	2011-2012	26 anak
3.	2012-2013	59 anak

*sumber data yayasan Ummi fadhilah Surabaya 20 Maret 2019.

b. Periode Kedua (2013-2018)

Pada periode kedua(2013-2018) perkembangan jumlah anak binaan yayasan Ummi Fadhilah merangkak naik. Pada tahun 2014 terdapat 44 anak dari daerah Surabaya dan 59 anak dari luar kota Surabaya, tahun 2015 69 anak dari daerah Surabaya dan 59 anak dari luar kota Surabaya, tahun 2016-2017 35 anak dari daerah Surabaya dan 19 anak dari luar kota Surabaya, tahun 2018-2019 37 anak dari Surabaya dan 49 anak dari luar kota Surabaya. Berikut adalah tabel Jumlah anak binaan yayasan Ummi Fadhilah periode kedua (2013-2018):

TABEL 3. 3 DATA ANAK BINAAN KOTA SURABAYA TAHUN 2013-2018

No.	Tahun	Jumlah
1.	2013-2014	44 anak
2.	2015-2016	69 anak
3.	2017-2018	35 anak
4.	2018-2019	37 anak

*sumber data yayasan Ummi fadhilah 20 Maret 2019

TABEL 3. 4 DATA ANAK BINAAN LUAR KOTA SURABAYA TAHUN 2013-2018

No.	Tahun	Jumlah
1.	2013-2014	59 anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	2014-2015	59 anak
3.	2016-2017	52 anak
4.	2018-2019	47 anak

2. Perkembangan Jumlah Ibu-Ibu Binaan

Ibu-ibu binaan merupakan sebutan untuk para ibu-ibu yang dibina di yayasan Ummi Fadhilah. Mereka berasal masyarakat sekitar pasar Genteng khususnya janda maupun dhuafa yang berprofesi sebagai pedagang, kuli panggul, maupun buruh petik sayur di Pasar genteng.[63]

Pada awalnya Ibu-ibu ini berasal dari ibu dari anak-anak yang sebelumnya telah mendapatkan binaan dari yayasan di tahun 2008. Mereka dikumpulkan guna untuk dibina dan diajarkan mengenai bagaimana mendidik anak dengan baik, memecahkan masalah dalam rumah tangga, belajar mengaji, hingga diberikan pelajaran agama untuk diamalkan di kehidupannya sehari-hari. Kegiatannya berupa pembinaan dan pemberdayaan bagi ibu-ibu binaan yang dilaksanakan sebulan sekali, pemberian santunan, bantuan persalinan dan lain sebagainya. Kegiatan Ibu-ibu binaan ini dimulai sejak tahun 2008 terhitung sudah ada 55 ibu binaan hingga 2014, pada mulanya yang memberikan pembinaan adalah pemilik Yayasan sendiri dengan agenda pertemuan rutin di minggu ke 2 dalam 1 bulan kemudian di tahun 2010 Ibu Imma merasa kewalahan membina Ibu binaan dengan mengajak serta kliennya dari Al-Falah Yakni

[63]Aini Zubaidah, *Wawancara*, Surabaya, 26 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Azizah yang berasal dari Madura. Dengan bakat dan kemampuanIbu Azizah akhirnya Ibu Imma meminta bantuan untuk memberikan pengajaran dan penyampaian ilmu dengan menggunakan aksen bahasa Madura pinggiran. Pelajaran yang diberikan berupa tata cara Sholat, Tauhid, Akidah, Ibadah, Mu'amalah, dan tarbiyatul awlad.[64]

Pada tahun 2014-2019 perkumpulan Ibu binaan semakin berkembang dan bertambah jumlah anggotanya menjadi 63 ibu-ibu yang telah dibina Yayasan yang diantaranya berlatar belakang sebagai Janda, dhuafa, pedagang, kuli panggul dan buruh pasar.

Berikut adalah tabel jumlah ibu-ibu yang dibina di Yayasan Ummi fadhilah:

TABEL 3. 5 DATA IBU BINAAN TAHUN 2010-2019

No.	Tahun	Jumlah
1.	2010-2014	55 orang
2.	2014-2019	63 orang

*sumber data yayasan Ummi Fadhilah 5 Februari 2019

B. Cabang- Cabang Yayasan

Memasuki tahun 2011, supaya dapat bermanfaat lebih besar lagi bagi umat dan untukmemberdayakan SDM yang ada di yayasan Ummi Fadhilah mulai membuka cabang di berbagai daerah seperti Lumajang, Payakumbuh, Dumai. Pada September 2012, yayasan Ummi Fadhilah juga membuka taman Bacaan

[64] Immarianis,*Wawancara*, Surabaya, 10 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat (TBM) di daerah padat penduduk di Jl. Surabayan gang IV no. 30Ckelurahan Tegalsari, berikut adalah cabang-cabang yayasan Ummi Fadhilah:

1. Cabang Dumai

Cabang yayasan Ummi Fadhilah di Dumai di Koordinati oleh Irma Suryani, S.Sos.I dan Bpk Jen Rizal, S.Sos.I . diresmikan sejak tahun 2007 yang beralamatkan di Jl. Merdeka Baru Gang. Swadaya No.100 Kelurahan Teluk Binjai kecamatan Dumai Timur – Riau. Saat ini telah ada 33 anak binaan, 19 dari anak yatim dan 14 dari anak dhuafa.

2. Cabang Payakumbuh

Cabang yayasan Ummi Fadhilah di Payakumbuhdi koordinati oleh Bpk. Aprizal,S.Ag & Ibu Herlina Zamri,S.Sos.I dengan 9 anak binaan dari 7 anak yatim dan 2 dari anak Dhuafa. Cabang Payakumbuh telah diresmikan sejak tahun 2008.

3. Cabang Lumajang

Cabang yayasan Ummi Fadhilah di Lumajang di koordinati oleh Bpk Solihin dan Ibu Siti Maymunah,S.Sos.I dengan 7 anak binaan 5 dari anak dhuafa dan 2 dari anak yatim. Cabang Lumajang telah diresmikan sejak 2010 yang beralamatkan di desa Grobogan Kelurahan Kedungjajang – Lumajang.

4. TBM Cabang Surabaya

Pada bulan September 2012, Yayasan Ummi Fadhilah juga membuka Taman Baca Masyarakat (TBM) Di daerah padat penduduk di Jl. Surabaya Gang IV no. 30C kecamatan Tegalsari dengan di koordinati oleh Ibu Suyatminingsih, S.Sos.I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perkembangan Amal usaha/program kerja YAUFA

Yayasan Ummi Fadhilah memiliki beberapa amal usaha/program kegiatan di beberapa bidang yang saat ini ditempatkan dan di laksanakan oleh yayasan, yaitu: program kerja di bidang dakwah, program kerja dibidang pendidikan, program kerja di bidang sosial, program kerja di bidang ekonomi, serta program kerja dibidang kesehatan. Semua program kerja tersebut dapat terealisasikan dengan bantuan dana dari para donatur yayasan, relawan, serta pengurus yayasan Ummi Fadhilah yang bekerja sama untuk melaksanakan program tersebut.

Berikut adalah amal usaha/program kerja yayasan Ummi Fadhilah di beberapa bidang:

1. Bidang Dakwah

Yayasan Ummi Fadhilah sejak berdirinya dikenal dengan yayasan dalam bidang dakwah. Tujuan dakwah pada dasarnya adalah untuk terwujudnya masyarakat islam yang memiliki tatanan hidup yang adil, makmur, sejahtera yang dilimpahi rahmat Allah SWT. Yayasan Ummi Fadhilah juga dikenal sebagai yayasan yang bergerak dalam bidang dakwah yang memiliki beberapa program kegiatan untuk diajarkan pada masyarakat luas. Adapun program kegiatan yayasan ummi fadhilah dalam bidang dakwah diantaranya yaitu:

a. Kegiatan Harian

Kegiatan harian yang diadakan yayasan Ummi Fadhilah terlaksana tiap pagi hari yang diikuti oleh pengurus yayasan, mahasiswa PPL, anak binaan, tetangga maupun tamu. Kegiataan tersebut berupa tadarusAl-qur’an tiap pagi hari yang mengkaji asbabul ayat Al-Qur’an dan menjelaskan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan berkembangnya zaman. Usai sholat dhuhur diadakan pula kegiatan tausiyah agama yang diikuti oleh anak binaan beserta pengurus yayasan.

b. Kegiatan dakwah mingguan

Kegiatan dakwah mingguan yayasan Ummi Fadhilah diikuti oleh para santri yang menetap di yayasan tiap sabtu dan minggu untuk menghafal Al-Qur'an. Kegiatannya dimulai selepas sholat shubuh dengan memberikan beberapa tausiyah agama dan edukasi untuk anak binaan yang menetapdi yayasan dengan tujuan untuk membentuk kepribadian islammelalui bimbingan tauhid/akidah, akhlak dan ibadah. Menanamkan nilai-nilai islam sejak dni serta memberikan pemahamannya tentang pentingnya dakwah Islam.

c. Kegiatan dakwah bulanan

Kegiatan dakwah bulanan yaitu majelis ta'lim biasanya dilaksanakan pada hari ahad tiap akhir bulan yang diadakan di masjid Genteng Surabaya. Dengan tausiyah dari beberapa ustadz di surabaya yang diundang untuk memberikan tausiyah kepada para tetangga sekitar yayasan Ummi Fadhilah, para donatur serta para pengurus yayasan. Berikut adalah daftar pemateri kajian rutin majelis ta'lim yayasan Ummi Fadhilah:

a.) Ustadz Ahmad Barier, S.Ag, M.Si
b.) Ustadz H. Achmad Fadhil Taslim
c.) Ustadz Mukhtar Mahmudy, SE
d.) Ustadz H. Dahyul Jama'in

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e.) Ustadz Baihaqi, Lc

f.) Ustadz Syamsul Alam, S.kom

g.) Ustadz Idris, S.Pd.I

h.) Ustadzah Amin rahayu, S. Pd

i.) Ustadz Indra Ra'uf

j.) Ustadzah Hj. Ratna

k.) Ustadzah Reno

l.) Ustadzah Arfi

m.) Ustadzah Annisa

n.) Ustadzah Feni Yurania

d. Kegiatan tahunan

Yayasan Ummi fadhilah memiliki 4 kegiatan tahunan yang dilaksanakan rutin tiap tahunnya. Kegiatan yang dilaksanakan adalah yang pertama peringatan hari besar Islam (PHBI), yang kedua studi wisata, dan yang ketiga santunan untuk anak-anak dan ibu-ibu binaan yayasan.

Kegiatan yang pertama mengenai peringatan hari besar Islam (PHBI) yang rutin dilaksanakan tiap even-even tertentu seperti Isra' Mi'raj, tahun baru Islam dan Maulid nabi muhammad SAW dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada anak-anak binaan tentang latar belakang hari besar Islam dan menjelaskan tentang sejarahnya. Kegiatannya berup lomba-lomba ke-Islaman serta pawai keliling yang di mulai dari yayasan berkeliling di taman kota sekitar Genteng. Juga bergabung dengan BKSPAIS (Badan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerjasama Panti Asuhan Islam Surabaya) dalam beberapa acara yang diadakannya.

Kegiatan yang kedua yaitu Studi wisata yang dilaksanakan tiap akhir tahun/liburan akhir semester untuk anak-anak binaan yayasan dengan tujuan untuk sarana rekreasi sekaligus belajar melalui kunjungan diberbagai tempat seperti Kebun binatang Surabaya, Museum-museum, WBL, selecta, dan hutan Mangrove.

Kegiatan yang ketiga yaitu santunan untuk anak-anak binaan baik yang yatim-piatu, dhuafa, serta Ibu-ibu binaan yayasan yang Dhuafa. Kegiatannya berupa pemberian santunan berupa sembako, pembagian zakat serta pembagian daging Qurban. Kegiatan dilaksanan ketika even Idul Fitri, Idul Adha, Bulan Ramadhan, serta undangan dari donatur dari luar dengan tujuan untuk membantu anak-anak dan ibu-ibu binaan meringankan ekonomi rumah tangga serta bergembira di hari raya. Adapula santunan berupa santunan pendidikan dengan memberikan santunan biaya pendidikan dan beasiswauntuk anak-anak binaan baik yang yatim piatu maupun dhuafa.

2. Bidang pendidikan

Sejak awal berdirinya, yayasan Ummi Fadhilah ini tidak terlepas perannya untuk memajukan dunia pendidikan di masyarakat sekitar pasar Genteng. Pendidikan formal maupun non formal juga menjadi cara untuk membentuk karakter seseorang yang diaplikasikan dengan sekolah formal dan kegiatan non formal dengan tujuan untuk melahirkan generasi-generasi maju di masa depan yang berkualitas secara intelektual dan bermoral. Pendidikan bukan hanya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencerdaskan bangsa saja,namun penting juga untuk menjalankan ajaran agama Islam. Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja kepada anak didik oleh orang dewasa supaya ia menjadi dewasa.[65]

Kebutuhan yang diperlukan manusia selain sandang, pangan, papan dan kesehatan adapula kebutuhan yag harus terpenuhi pula yaitu pendidikan. maka pemerintah menuangkan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (TAP MPR no. IV/MPR/1973) yaitu tentang tujuan pendidikan yang berbunyi: "pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup".[66] Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam maupun diluar sekolahg dan berlangsung seumur hidup alami dan berlangsung bebas menyertai kehidupan sehari-hari. Masa anak-anak merupakan masa dimana karakteristik dan kejiwaan anak dimulai.

Yayasan Ummi Fadhilah memiliki 2 pendidikan yang diterapkan yaitu pendidikan Formal dan pendidikan non formal. Dalam pendidikan formal anak-anak binaan yayasan baik yang yatim-piatu maupun Dhuafa mereka disekolahkan di sekolah-sekolah yang telah dipilih oleh yayasan dan didanai dalam proses belajarnya. Ditahun 2006-2008 yayasan Ummi Fadhilah telah menyekolahkan 84 anak binaan baik itu yatim maupun dhuafa. Anak binaan yayasan Ummi Fadhilah tidak hanya dari anak-anak sekitar Genteng saja, melainkan ada dari Lumajang, Payakumbuh, padang, dan dumai. Mereka dibawa dari tempat mereka untuk

---

[65]Usman Said & Jalaluddin, *Filsafat pendidikan Islam Konsep dan perkembangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), 1

[66]Zahara Idris, *Pengantar Pendidikan-Pendikan, Studi dan Pengajaran* (Jakarta: Gramedia Widiasara Indonesia), 1984, 9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disekolahkan oleh yayasan di sekolah-sekolah Surabaya yang notaben keluarga mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu maupunanak yatim piatu.

Adapun program kerja yayasan Ummi Fadhilah yang bergerak dalam Bidang pendidikan antara lain:

a. Perpustakaan dan Taman baca Fadhil

Perpustakaan dan taman baca fadhil merupakan salah satu dari program kerja yayasan dalam bidang pendidikan. dari perpustakaan dan taman baca inilah yayasan Ummi Fadhilah dimulai. Perkembangan taman baca anak dan perpustakaan (TBAS) Fadhil meengalami kemajuan yang amat sangat pesat. Tercatat di tahun 2006 koleksi buku-buku yang dimiliki TBAS Fadhil hanya sekitar 600 judul buku dari beberapa genre buku[67] namun pada 2012 telah tercatat ada 2.567 judul buku dari beberapa genre buku, baik buku untuk anak-anak dan buku untuk dewasa diantaranya buku-buku tentang pengetahuan umum, ekonomi, budaya, agama, komunikasi dan lain sebagainya. Berikut adalah daftar buku yang terdapat di yayasan Ummi Fadhilah:

TABEL 3. 6 DAFTAR KOLEKSI BUKU YAYASAN UMMI FADHILAH SURABAYA

No.	Genre	Jumlah
1.	Psikologi	143
2.	Pengetahuan Umum	169
3.	Ilmu Komputer	108
4.	Budaya	31
5.	Agama	488
6.	Ilmu komunikasi	30

[67]Kris Razianto Mada, *Harian Pagi Kompas*, edisi 19 Mei 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Ilmu hukum	30
8.	Sastra	53
9.	Filsafat	30
10.	Sosial	120
11.	Ketrampilan	70
12.	Kamus	25
13.	Karya ilmiah	128
14.	Tabloit	10
15.	Novel	320
16.	Komik Umum	234
17.	CD	7
Jumlah :2.567		

Sumber: daftar buku induk tahun 2011-2012

Pada tanggal 25 Agustus 2007, Perpustakaan dan Taman baca fadhil mendapat piagam dari Mentri Keuangan Republik Indonesia yakni Dr. Sri Mulyani Indrawati dalam acara 30 Tahun pasar Modal Indonesia untuk penghargaan perpustakaan komunitas dalam rangka acara kepedulian sosial masyarakat pasar modal. Kemudian pada tanggal 17 Mei 2007 mendapat kunjungan dari Kompas dalam rangka apresiasi kegiatan yang di taman baca anak dan perpustakaan Fadhil, serta meliput kegiatan apa saja yang dilaksanakan di TBAS. Perpustakaan dan Taman baca Fadhil manfaatnya banyak dirasakan oleh masyarakat. Tidak hanya dari masyarakat sekitar namun banyak dari masyarakat luar kota surabaya juga singgah ke perpustakaan ini. Saat ini yayasan Ummi Fadhilah telah berkembang dan berhasil membuka beberapa cabang yayasan yang kegiatan awalnya dimulai dengan dibentuknya perpustakaan dan taman baca di beberapa tempat di Indonesia seperti di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Payakumbuh yang telah dibuka sejak tahun 2007. Kemudian di cabang Dumai tahun 2008, cabang Lumajang sejak tahun 2008 dan Cabang Surabaya di daerah Surabayan Kedungsari sejak 2012.[68]

Adapun kegiatan dan program kerja dari perpustakaan dan taman baca sendiri bertujuan untuk meningkatkan minat baca di semua kalangan baik melalui peminjaman buku untuk dibawa pulang atau dibaca di yayasan, meningkatkan daya kreasi dan apresiasi anak terutama dalam kemampuan berbahasa, serta mensosialisasikan budaya gemar membaca dikalangan masyarakat dengan diadakannya beberapa kegiatan yang diikuti oleh anak-anak binaan, anak-anak sekolah dari sekolah terdekat dengan yayasan, seperti lomba mengarang, lomba pemilihan pembaca teraktif, *Reading is Fun*, serta gerakan ayo menulis dan berpuisi. Semuanya dilaksanakan tiap ada even-even penting seperti Milad yayasan Ummi Fadhilah tiap tahunnya dan HUT Republik Indonesia 17 Agustus.

b. Biro Konsultasi

Biro konsultasi yayasan Ummi Fadhilah juga termasuk dari program kerja yang di gagas oleh yayasan. Dengan di bina langsung oleh Ibu Immarianis selaku pembina yayasan yang berprofesi pula sebagai konsultan biro konsultasi dan konseling keluarga sakinah di Al-Falah[69], Ustadz H. Ahmad Fadhil Taslim dan Ustadz Baihaqi, Lc.

Biro konsultasi telah berjalan sejak periode pertama yakni 2006-2013 yang kemudian dilanjutkan kembali di periode kedua yakni tahun 2013-2018 yang meliputi tentang konsultasi Psikologi Agama, Konsultasi Agama, Serta Konsultasi

[68] Aini Zubaidah, *Wawancara*, Surabaya, 21 Februari 2019.

[69]Tim Ruang Utama, "*Nikah Dini Solusi*, Majalah Al-Falah, (22 Januari 2015), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan untuk membantu memberikan solusi, alternatif untuk memecahkan persoalan kehidupan, berbagai permasalahan yang dihadapi keluarga muslim serta membantu memberikan pencerahan terhadap permasalahan pengembangan diri dan pekerjaan serta alternatif karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Biro konsultasi ini ditujukan untuk para ibu-ibu binaan yayasan Ummi Fadhilah, serta para donatur yayasan yang biasanya kegiatan ini dilaksanakan di Graha Konseling Ummi Fadhilah.

c. TPA dan TPQ

Taman pendidikan Al-Qur'an masuk dalam program kerja dalam bidang pendidikan. Program kerjanya berupa belajar baca tulis Al-Qur'an, hafalan Juz Amma, serta belajar menulis arab yang dilaksanakan tiap sore hari setelah LBB pukul 16.00 WIB dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak binaan yayasan dalam membaca, menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Serta bertujuan untuk melatih anak untuk selalu ingat kepada Allah SWT dalam tiap kesempatan, membiasakan untuk berdoa serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

d. Lembaga Bimbingan Belajar (LBB)

Lembaga bimbingan belajar yayasan Ummi Fadhilah dilaksanakan tiap sore hari pukul 15.00 WIB dengan diikuti oleh anak-anak binaan yayasan Ummi Fadhilah dan masyarakat umum lainnya dengan tujuan untuk memberikan bimbingan belajar bagi masyarakat umum secara profesional. Kegiatannya berupa bimbingan pelajaran dari sekolah, serta program *English Fun Day* dan *Young*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Scientist dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris serta mengenalkan anak-anak untuk lebih mengenal sains melalui percobaan sederhana.

Berikut adalah daftar program kerja dalam bidang pendidikan:

TABEL 3. 7 DAFTAR PROGRAM KERJA BIDANG PENDIDIKAN

No.	Program	Tujuan
1.	Perpustakaan dan taman baca Fadhil	Meningkatkan minat baca masyarakatdisemua kalangan
2.	Biro Konsultasi	Membantu meberikan solusi alternatifpada tiap problem permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3.	TPA/TPQ	Meningkatkan kemampuan anak binaan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar
4.	LBB Yaufa	Memberikan bimbingan untuk membantu mengatasi kesulitan belajar anak-anak khususnya anak yatim dan dhuafa

Sumber: Arsip yayasan Ummi Fadhilah 30/12/2017

3. Bidang Sosial

Pada saat berdirinya yayasan tanggal 30 Maret 2006, pada masalah sosial program kerja dan kegiatan lebih difokuskan pada penyantunan berkala tiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebulan sekali atau tiap even-even tertentu seperti hari raya dengan sasaran utama kepada Ibu-ibu janda maupun dhuafa, Anak-anak Yatim maupun dhuafa, serta masyarakat sekitar yayasan yang dhuafa. Dengan memberikan santunan berupa santunan pendidikan, santunan paket hari raya, bakti sosial di kawasan tertentudan lain sebagainya. Yayasan juga memiliki program lain untuk masyarakat luas seperti jaring donatur, pelatihan kerajinan tangan, gerakan orang tua asuh (OTA), pelatihan untuk ibu-ibu dari anak-anak binaan serta memberikan pinjaman modal usaha tanpa bunga untuk masyarakat sekitar.

Berikut adalah daftar program kerja dalam bidang sosial:

TABEL 3. 8 DAFTAR PROGRAM KERJA BIDANG SOSIAL

No.	Program	Tujuan
1.	Santunan anak yatim dhuafa dan ibu-ibu janda dan dhuafa	Memberikan santunan berupa biaya pendidikan, sembako dan paket lebaran
2.	Jaring donatur	Mengajak masyarakat luas untuk menjadi donatur rutin/ insidentil di YAUFA
3.	Pelatihan kerajinan tangan	Memberikan ketrampilan yang bermanfaat mengasah bakat sekaligus berdaya secara ekonomi
4.	Gerakan Orang Tua Asuh (OTA)	Memberdayakan masyarakat untuk menyantuni biaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pendidikan anak binaan
5.	Pinjaman Modal Usaha	Memberikan pinjaman modal usaha tanpa bunga untuk masyarakat sekitar

Sumber: Arsip yayasan Ummi Fadhilah 30/12/2017

4. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, yayasan Ummi Fadhilah memiliki program kerja berupa usaha dagang yang dimiliki oleh yayasan yaitu berupa toko Fadhilah Collection dan kedai masakan padang di sebelah pasar Genteng Surabaya. Toko Fadhilah Collection menjual beberapa barang yang berupa pakaian muslim, Jilbab, peralatan sholat, serta hasil karya anak binaan yayasan Ummi Fadhilah. Sedangkan untuk kedai masakan padang sendiri merupaka milik pemilik yayasan yang menjual masakan khas padang di sebelah pasar Genteng. Hasil dari kedua toko tersebut akan masuk ke dana operasional yayasan.

5. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, yayasan Ummi Fadhilah membentuk beberapa program kerja yang diantaranya adalah membuka klinik Homeopathy dan memberikan persalinan gratis untuk ibu-ibu janda dhuafa di bidan terdekat.

Berikut adalah daftar program kerja yayasan Ummi Fadhilah dalam bidang kesehatan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3. 9 DAFTAR PROGRAM KERJA BIDANG KESEHATAN

NO.	Program	Tujuan
1.	Bantuan persalinan	Membantu ibu-ibu yang kurang mampu, agar dapat melahgirkan secara layak dan memenuhi standar kesehatan.
2.	Pelatihan Homeopathy	Mengajarkan kepada masyarakat tentang pengobatan Homeopathy
3.	Pengobatan Homeopathy	Memberikan alternatif solusi kesehatan pada masyarakat
4.	YAUFA sehat	Untuk membentuk kesegaran jasmani pada anak dan ibu binaan, relawan serta pengurus yayasan.

Sumber: Arsip yayasan Ummi Fadhilah 30/12/2017

D. Struktur Organisasi Yayasan Ummi Fadhilah tahun 2006-2018

Adapun struktur kepengurusan lembaga Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Periode Pertama (2006-2013)**

TABEL 3. 10 Struktur Organisasi yayasan Ummi Fadhilah

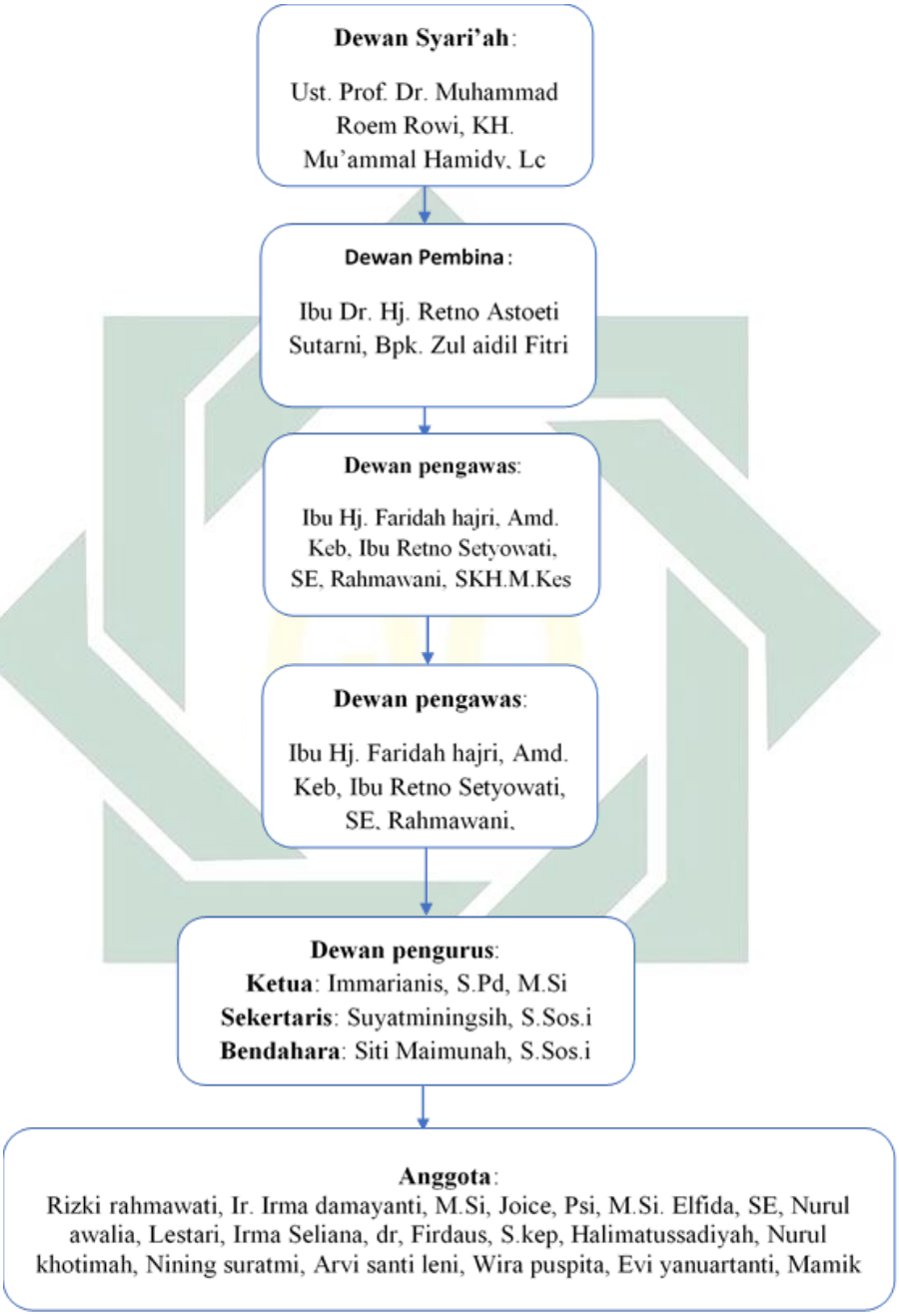

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Periode kedua (2013-2018)**

TABEL 3. 11 Struktur Organisasi Yayasan Ummi Fadhilah periode Kedua (2013-2018)

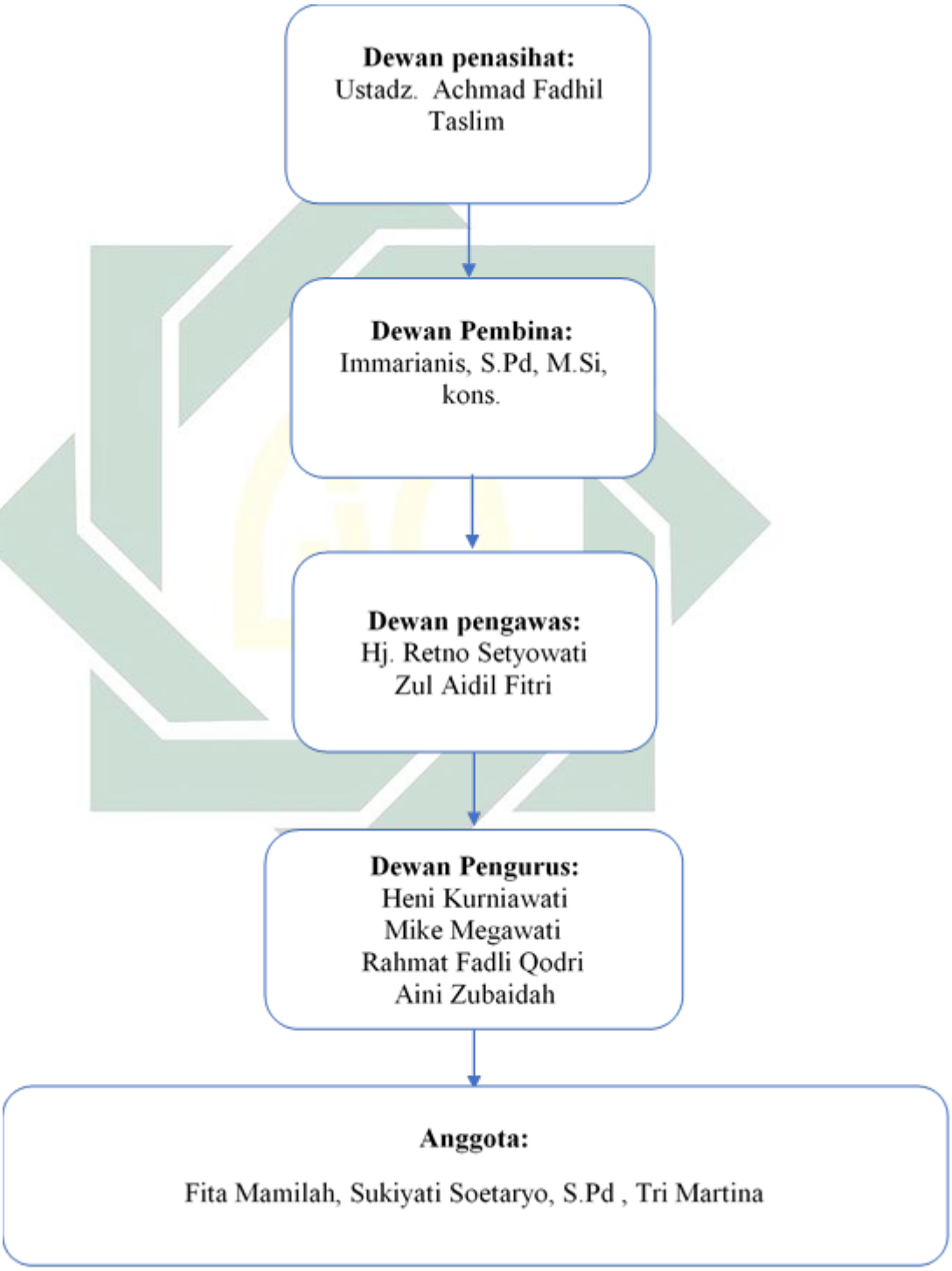

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sarana dan prasarana yayasan Ummi Fadhilah

Perkembangan sarana dan prasarana yayasan Ummi Fadhilah, pertama dimulai dari kantor kesekartariatan dan asrama santri binaan. Pada awal berdirinya yayasan pada 2006, kantor kesekertariatan menempati rumah kontrakan Ibu Immarianis yang saat itu beralamatkan di Jl. Genteng Dasir No. 9. Kemudian pada tahun 2007 bulan Juli dikontraklah sebuah rumah samping rumah Ibu Immarianis untuk dijadikan sebagai kantor kesekertariatan yayasan di Jl. Genteng Dasir No.7 agar aktifitas sosial tidak bercampur baur dengan aktifitas keluarga.

Kemudian pada 2013 rumah yang dikontrak oleh ibu Immarianis di Jl. Genteng Dasir No.9 dan 7 tidak dikontakkan lagi oleh pemilik rumah. Akhirnya yayasan menemukan rumah tua/lama yang sudah tidak layak huni di Jl.Genteng Arnowo No.10 yang dijual dengan harga 200 juta rupiah. Dengan bantuan dari para donatur akhirnya yayasan bisa membeli rumah tersebut, akan tetapi butuh pembangunan total untuk rumah tersebut. Akhirnya pada November 2013 tepat persis di depan tanah yayasan dikontrakkan lah sebuah rumah lantai 2 di Jl.Genteng Sidoaman No.15, maka sembari menunggu proses pembangunan yayasan aktifitas dan kegiatan sosial dipindahkan kerumah kontrakan tersebut sampai pembangunan selesai.

2 tahun berlalu sejak perpindahan kantor kesekertariatan ke Genteng Sidoaman, akhirnya bangunan yayasan Ummi Fadhilah pun selesai.[70] Hingga pada tahun 2015 yayasan Ummi Fadhilah resmi menempati bangunan di Jl. Genteng Arnowo No.10, dengan menempati lantai 1 sebagai kantor

[70]Aini Zubaidah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesekertariatan, lantai 2 ditempati untuk graha konseling, dan lantai 3 ditempati untuk santri dan anak-anak yang ingin perlu pembinaan dan bimbingan intensif.

Perkembangan sarana dan prasarana yayasan Ummi fadhilah yang kedua adalah perkembang tekhnologi. Saat ini yayasan telah memiliki akses tekhnologi berupa 3 unit komputer, 3 buah printer, sarana wifi, televisi, 5 almari besar untuk menyimpan arsip dan dokumen yayasan.[71] Berikut adalah tabel data untuk sarana dan prasarana yayasan Ummi Fadhilah:

TABEL 3. 12 DAFTAR SARANA DAN PRASARANA

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Perangkat Komputer (monitor, *Keyboard*, dan CPU)	3	Baik
2.	Lemari Berkas	5	Baik
3.	Meja	6	Baik
4.	Kursi	13	Baik
5.	Kipas angin	3	Baik
6.	Bantal	4	Baik
7.	Rak sepatu	1	Baik
8.	Kompor gas	1	Baik
9.	Lemari es	1	Baik
10.	Peta Surabaya	1	Baik

[71]Fita mamilah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3. 13 DAFTAR FASILITAS

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kesekertariatan	1	Baik
2.	Ruang Konseling	1	Baik
3.	Dapur	1	Baik
4.	Ruang asrama putri	1	Baik
5.	Toilet	2	Baik
6.	Ruang santri	1	Baik
7.	Ruang tunggu klien	1	Baik
8.	Ruang transit	1	Baik
9.	Graha Konseling	1	Baik
10.	Perpustakaan	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN UMMI FADHILAH SURABAYA

Dalam pengertiannya, Yayasan merupakan sebuah badan hukum yang memiliki maksud dan tujuan yang bersifat sosial, kemanusiaan serta keagamaan. Didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh undang-undang Republik Indonesia.[72] dalam buku Ensiklopedi Nasional Indonesia, Yayasan merupakan suatu bentuk badan hukum yang melakukanm kegiatan dibidang Sosial da sifatnya tidak mencari keuntungan atau laba, memiliki akta pendirian serta mencantumkan susunan kepengurusan.[73]

Sebelumnya keberadaan yayasan di Indonesia tidak memiliki kepastian hukum yang jelas, hingga pada tanggal 6 Agustus 2001 dikeluarkanlah UU No.16 tahun 2001 yang mengatur secara khusus tentang yayasan di Indonesia bahwa yayasan memilikiperanan penting diberbagai sektor seperti sosial, pendidikan dan kegamaan. Oleh sebab itu lembaga tersebut hidup dan tumbuh berdasarkan kebiasaan yang hidup dalam masyarakat.[74] Kemudian tujuan dibuatkan UU Nomor 16 tahun 2001 dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam peneglolaan suatu yayasan dan dapat mewujudkan fungsi

---

[72]http://www.artikelsiana.com/2017/09/pengertian-yayasan-tujuan-syarat.html# diakses tanggal 14 April 2019, 21.57 WIB.
[73]Bambang Hanbowo, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Vol.17 (Jakarta: PT.Cipta Adi Pustaka,1991), 376
[74]Anwar Barohima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia*, (Jakarta:Kencana, 2010), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yayasan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, kegamaan maupukemanusiaan.[75]

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan yayasan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan usaha tidak hanya terletak di wilayah perkotaan saja. Namun yayasan juga merambah ke wilayah pedesaan hal ini yang membuat proses peningkatan sumber daya manusia secara merata. Salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang tersebut adalah yayasan Ummi Fadhilah yang berdiri sejak tahun 2006. Yayasan Ummi Fadhilah sendiri merupakan yayasan yang terletak di kecamatan Genteng kota Surabaya, wilayah yang strategis dekat dengan pusat kota dan berada di belakang Pasar genteng Surabaya. Dalam perannya yayasan ini berhasil mengajak masyarakat untuk dididik dan dibina secara intensif untuk menjadi masyarakat yang maju dan memiliki pandangan yang baik tentang kehidupan. Sasarannya tidak hanya pada masyarakat dewasa, dimulai dari anak-anak sekitar yang berkunjung ke taman baca dan perpustakaan yang dibuka oleh Ibu Immarianis di rumah kontrakan sederhana di Jl. Genteng Dasir No.9.

Pada mulanya kegiatan yang dilakukan adalah membaca buku-buku di perpustakaan, kemudian lambat laun mulai banyak anak-anak yang singgah dan bekunjung atau sekedar menghabiskan waktu luangnya di perpustkaan ini. Banyak dari anak-anak tersebut yang tergolong anak-anak yatim atau dhuafa yang orang tuanya bekerja sebagai kuli panggul, tukang becak atau pedagang di pasar Genteng. Dengan modal tekat yang kuat akhirnya Ibu Immarianis berhasil

[75]Ibid.,75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajak orang tua anak-anak tersebut untuk belajar bersama diisi dengan kegiatan dakwah dan belajar. Setelah dirasa berhasil akhirnya Immarianis mencoba untuk meresmikan Taman baca anak dan Perpustakaan miliknya dengan nama Fadhil pada tahun 2002, gerakan inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.

Suatu lembaga kemasyarakatan (Yayasan) pasti pernah mengalami yang namanya penurunan, stagnan, kemajuan dan perkembangan yang pesat. Dalam hal ini tidaklah luput dari beberapa faktor yang diringkas dalam dua faktor, yaitu faktor pendukung yang diharapkan dapat membantu perkembangan-perkembangan, dan faktor penghambat, yang menjadikan yayasan itu mengalami penurunan atau stagnan. Sama halnya dalam yayasan Ummi Fadhilah di Surabaya, juga mengalami hal serupa yaitu penurunan, stagnan, maupun perkembangan dalam perjalanannya. Dibawah ini akan dijelaskan faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam perkembangan YAUFA Surabaya.

A. Faktor pendukung

Yayasan Ummi Fadhilah yang berdiri sejak tahun 2006 dan berkembang sampai sekarang telah mengabdi kepada masyarakat Surabaya yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan, dakwah, ekonomi dan kesehatan Islamiyahnya. perannya sangat penting bagi perekmbangan kesejahteraan masyarakat di kota Surabaya maupun di luar kota Surabaya khususnya pemberdayaan perempuan dan anak. Dari peranan tersebut tidak lepas dari adanya faktor-faktor pendukung untuk kemajuan, kesuksesan dan kesejahteraan masyarakat kota Surabaya. Didalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor pendukung ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor pendukung dalam perkembangan suatu yayasan dari sisi dalam yayasan tersebut. Biasanya sisi dalam ini berupa nilai jual yang dimiliki yayasan untuk masyarakat. Jika dilihat dari sisi intenal, faktor pendukung perkembangan dan kemajuan yayasan ummi fadhilah adalah sarana dan prasarana yang cukup memadai

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang perkembangan yang dialami sebuah yayasan, seperti yayasan ummi fadhilah Surabaya. Untuk saat ini telah memiliki kantor kesekertariatan sendiri yaitu di jl. Genteng Arnowo No.10. Sebelum yayasan berkembang seperti sekarang, Pada awal berdirinya yayasan pada 2006, kantor kesekertariatan menempati rumah kontrakan Ibu Immarianis yang saat itu beralamatkan di Jl. Genteng Dasir No. 9. Kemudian pada tahun 2007 bulan Juli dikontraklah sebuah rumah samping rumah Ibu Immarianis untuk dijadikan sebagai kantor kesekertariatan yayasan di Jl. Genteng Dasir No.7 agar aktifitas sosial tidak bercampur baur dengan aktifitas keluarga.

Kemudian pada 2013 rumah yang dikontrak oleh ibu Immarianis di Jl. Genteng Dasir No.9 dan 7 tidak dikontakkan lagi oleh pemilik rumah. Akhirnya yayasan menemukan rumah tua/lama yang sudah tidak layak huni di Jl.Genteng Arnowo No.10 yang dijual dengan harga 200 juta rupiah. Dengan bantuan dari para donatur akhirnya yayasan bisa membeli rumah tersebut, akan tetapi butuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembangunan total untuk rumah tersebut. Akhirnya pada November 2013 tepat persis di depan tanah yayasan dikontrakkan lah sebuah rumah lantai 2 di Jl.Genteng Sidoaman No.15, maka sembari menunggu proses pembangunan yayasan aktifitas dan kegiatan sosial dipindahkan kerumah kontrakan tersebut sampai pembangunan selesai.

Dua tahun berlalu sejak perpindahan kantor kesekertariatan ke Genteng Sidoaman, akhirnya bangunan yayasan Ummi Fadhilah pun selesai.[76] Hingga pada tahun 2015 yayasan Ummi Fadhilah resmi menempati bangunan di Jl. Genteng Arnowo No.10, dengan menempati lantai 1 sebagai kantor kesekertariatan, lantai 2 ditempati untuk graha konseling, dan lantai 3 ditempati untuk santri dan anak-anak yang ingin perlu pembinaan dan bimbingan intensif.

Kemudian perkembang tekhnologi yayasan Ummi fadhilah. Saat ini yayasan telah memiliki akses tekhnologi berupa 3 unit komputer, 3 buah printer, sarana wifi, televisi, 5 almari besar untuk menyimpan arsip dan dokumen yayasan.[77] Kemudian terdapat pula Graha Konseling yayasan yang digunakan untuk konsultasi problem mayarakat serta beberapa ruangan yang digunakan untuk kamar santri yang menginap di hari sabtu dan minggu dan ruangan yang digunakan untuk rapat pengurus yayasan.[78]

---

[76]Aini Zubaidah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.
[77]Fita mamilah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.
[78]Immarianis, *Wawancara*, Surabaya, 11 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor eksternal

a. Dukungan dari para wali santri dan masyarakat

Respon positif dari masyarakat bisa dilihat dari kepercayaan mereka menitipkan anak-anaknya untuk belajar agama dan menghafal al-quran di Yayasan Ummi Fadhilah surabaya. Mereka memilih Yayasan Ummi Fadilah sebagai rujukan untuk putera-putrinya tentu bukan hanya iku-ikutan semata, namun mereka memilih Yayasan Ummi Fadhilah sebab mereka tahu kualitas keilmuan Ibu Immarianis dalam urusan agama dan konseling keluarga yang sudah tidak diragukan lagi.

Para orang tua melihat perkembangan yang sangat positif yang terlihat pada anak-anak mereka setelah belajar di Yayasan Ummi Fadhilah , perubahan tersebut meliputi perilaku yang lebih baik, antusiasme mereka dalam beribadah, serta menghafal Al-qur'an dengan baik. Kondisi dalam masyarakat saat ini yang sedang mengalami degradasi moral tentu banyak mengkhawatirkan para orang tua. Mereka khawatir putera-putri mereka akan jatuh ke dalam pergaulan bebas hingga membentuk kepribadian amoral. Pendidikan karakter yang baik serta penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini pada anak diharapkan bisa membentuk pribadi mereka menjadi lebih baik.

Bukan hanya dari kalangan anak-anak saja pendidikan di Yayasan Ummi Fadhilah diberikan, ibu-ibu darimasyarakat sekitar turut andil dan antusias mengikuti kegiatan di Yayasan Ummi Fadhilah setiap akhir bulan. Mengingat basis dari Yayasan Ummi Fadhilah sendiri merupakan pengayom bagi ibu dan anak masyarakat Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Letak geografis yang strategis

Dalam dunia pemasaran, letak suatu tempat usaha itu mempengaruhi omset penjualan suatu produk. Menurut Kother dan Amstrong menyatakan bahwa *place* (tempat) atau lokasi, yaitu berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran. Lokasi berarti berhubungan dengan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Menurut Swashta Lokasi, adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan.faktor penting dalam pengembangan usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara mencapai dan waktu tempuh lokasi tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda didasari oleh faktor-faktor geografis dan keadaan lingkungan.[79] Dari penjelasan tokoh tersebut kita dapat mengetahui bahwa lokasi strategis mempengaruhi nilai jual suatu usaha. Teori ini juga bisa diterapkan dalam hal lembaga pendidikan. Letak strategis suatu lembaga pendidikan bisa menjadi salah satu daya tarik dalam masyarakat.

Yayasan Ummi Fadhilah mempunyai letak yang cukup strategis di kawasan tengah Surabaya. Yayasan ini terletak di Genteng Arnowo no.10 bagian Surabaya Pusat. Yayasan Ummi Fadhilah terletak di kawasan perkampungan penduduk dan dekat dengan pasar gentengyang masyarakatnya sebagian besar bekerja di pasar genteng. Terdapat beberapa etnis seperti jawa, madura dan china yang Kondisi ini membawa keuntungan tersendiri terhadap Yayasan Ummi Fadhilah. Sudah lazim diketahui bahwa kuli asongan yang terdapat di pasar

[79] A. Afifuddin, *"Tinjauan Teoritis"*, dalam http://repository.stiesia.ac.id/1423/4/BAB%202.pdf, 03 Juli 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Genteng didominasi oleh masyarakat dari etnis madura yang menjadi kuli asongan tidak memiliki banyak waktu untuk mendidik anak-anak mereka. Selain itu, letak Yayasan Ummi Fadhilah juga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum jenis angkot atau ojek karena dekat dengan jalan raya. Jadi kawasan yayasan ummi fadhilah mudah diakses bagi mereka yang mempunyai kendaraan pribadi maupun menggunakan fasilitas kendaraan umum.

F. Faktor penghambat

Suatu yayasan akan mengalami proses naik turun dalam hal perkembangan. Hal ini sudah lazim terjadi karena hambatan itu berbanding lurus dengan perkembangan. Semakin berkembang suatu yayasan, maka tantangan yang akan dihadapi juga semakin kompleks. Yayasan ummi fadhilah juga tidak luput dari fenomena tersebut. Ada beberapa hambatan yang dialami oleh yayasan ummi fadhilah dalam perkembangannya, beberapa faktor penghambat tersebut dapat dapat diklasifikasi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor internal

a. Kurangnya lahan untuk perluasan yayasan

Tanah di Surabaya merupakan bahan mewah yang hanya bisa dimiliki oleh orang-orang berada. Banyak masyarakat perantauan bahkan warga asli surabaya yang tidak memiliki tanah di kota sendiri. Akhirnya mereka mengontrak rumah untuk dijadikan tempat tinggal mereka, rumah hanya berfungsi sebagai hak pakai bukan hak milik. Banyak pula masyarakat Surabaya pinggiran yang tinggal di pinggir rel atau di pinggiran sungai yang terkena gusur oleh pemerintah. Biasanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka mendapat tempat baru dari pemerintah, tempat yang seadanya sebab tanah yang mereka tempatisebelumnya memang bukan hak milik mereka. Banyaknya masyarakat yang tidak memiliki tanah di Surabaya sebenarnya disebabakan oleh oelh tingginya harga tanah di kota tersebut.

Hal ini juga dialami oleh yayasan ummi fadhilah yang kekurangan lahan untuk perluasan wilayahnya. Bertambahnya unit pendidikan dan jumlah santri yang semakin bertambah, menuntut yayasan ini untuk melakukanperluasan lahan agar bisa menampung mereka semua. Kurangnya lahan dalam yayasan ummi fadhilah menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan yayasan ini. Namun beberapa upaya telah dilakukan untuk mewujudkan cita-cita perluasan wilayah yayasan ummi fadhilah. upaya yang dilakukan diantaranya dengan cara membeli tanah untuk dijadikan kantor kesekertariatan ummi fadhilah yang sebelumnya yayasan ini hanya mengontrak rumah untuk dijadikan pesantren tahfidz dan kegiatan para santri. Namun masih ada beberapa lahan yang eblum terbeli disebabkan mereka belum berkenan menjualnya. Bantuan dari para donatur mempunyai peranan penting dalam mewujudkan hal tersebut.[80]

b. Kurangnya tenaga pengajar dan staf aktif

Salah satu penghambat perkembangan sebuah lembaga masyarakat ialah kurangnya tenaga pengajar yang menangani peserta didik namun minim tenaga pengajar dan staf yang berkompeten. Kondisi ini sering dialami oleh sebuah lembaga yang baru dirintas maupun yang baru berkembang. tanpa tenaga pengajar

[80]Immarianis, *Wawancara*, Surabaya11 april 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan staf aktif tidak akan terwujud yayasan yang mengayomi pendidikan masyarakat.

Jumlah anak didik dan warga binaan lambat laun semakin bertambah yang tentunya memerlukan tenaga pengajar yang banyak pula. Kekurangan tenaga guru pengajar dan staf dalam yayasan ummi fadhilah bukan berarti jumlah guru dan staf yang terdapat di yayasan ummi fadhilah sedikit. Namun kekurangan guru yang dimaksud ialah minimnya guru dan staf yang berkompeten dalam bidangnya. Seperti kurangnya staf bidang IT dan Multimedia yang sangat dibutuhkan guna kemajuan dan perkembangan yayasan ummi fadhilah. Pemilihan guru dalam yayasan ummi fadhilah juga sangatlah selektif. Mereka yang mengajar ditempat ini diminta untuk tinggal dan mengurus santri serta menangani bebrbagai aspek yang ada dalam yayasan. Oleh sebab itu yayasan ini kerapkali susah menemukan guru yang memenuhi kualifikasi.

c. Kurangnya pendanaan yayasan

Pendanaan adalah faktor terpenting dari keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan masyarakat. Yayasan ummi fadhilah sebagian dananya berasal dari dana pribadi dari pemilik yayasan yakni ibu immarianis dan dana dari para donatur tetap yayasan ummi fadhilah.

Seiring perkembangan yayasan, keperluan dana untuk pembangunan dan berbagai hal penting lainnya semakin sulit. Sehingga kondisi ini berpengaruh pada lambatnya pembangunan sarana dan prasarana yayasan.

2. Faktor eksternal

a. Kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hidup bermasyarakat, tentunya setiap orang ingin berdampingan secara rukun dan harmonis dengan mereka. Kondisi ini dibutuhkan agar tercipta kenyamanan pada diri kita serta tidak ada tekanan yang datang dari luar. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kesadaran tinggi dengan berperilaku baik yang sesuai norma yang telah diterapkan dalam masyarakat. Namun terkadang perilaku kita yang telah kita anggap baik tidak mendapat respon yang baik pula dari masyarakat.

Niat dan usaha baik dari yayasan ummi fadhilah untuk mensyiarkan dakwah Islam serta turut andil dalam mencerdaskan anak bangsa tidaklah selalu mendapat respon positif dari masyarakat. Sebagian warga mendukung dengan suka cita terhadap upaya yang dilakukan oleh Ibu Immarianis. Namun tak sedikit pula yang tidak suka terhadap ibu Immarianis maupun yayasannya. Alasan yang dilontarkan mereka beragam mulai dari anggapan masyarakat tentang pergerakan Yayasan Ummi Fadhilah di latar belakangi oleh Ormas tertentu. Kondisi ini tidaklah boleh terjadi secara terus-menerus, sebab jika hal ini dibiarkan dikhawatirkan akan menjadi parasit yang menghambat perkembangan yayasan. Bisa jadi mereka akan menyebarkan fitnah maupun melakukan cara-cara anarkis untuk menjatuhkan yayasan. Oleh sebab itu yayasan merepon sikap warga yang tidak suka terhadap yayasan dengan tetap bersikap ramah dengan mereka dan menerima siapa saja untuk belajar dan singgah pada yayasan ummi fadhilah baik dari golongan ormas manapun. Karena yayasan ummi fadhilah tidak memandang masyarakat dari jenis ormasnya, namun menerima siapa saja yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkannya dan tetap melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh yayasan ummi fadhilah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dengan berlandaskan uraian-uraian yang telah di kemukakan pada bab-bab terdahulu, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Ummi Fadhilah didirikan pada tanggal 30 Agustus 2006 dengan tercatatnya di Akta Notaris Dharma Budiman, SJ Nomor 78. dimulai perintisannya tahun 2004 olehIbu Immarianis, S.Pd, M.Si, Kons beserta dengan para relawan dan staf dengan mendirikan taman baca anak sholeh (TBAS) Fadhil. Tujuan utama didirikannya Yayasan Ummi Fadhilah adalah untuk memberikan wadah untuk masyrakat khususnya ibu-ibu dan anak-anak/remaja putri agar menjadi muslimah yang berdaya dan berakhlak mulia. Yayasan Ummi Fadhilah telah berkembang di beberapa kota-kota di Indonesia seperti Dumai, Payakumbuh, Lumajang dan Surabaya sejak tahun 2007.
2. Dalam perkembangannya, Yayasan Ummi fadhilah mengalami perkembangan yang sangat pesat pada beberapa aspek seperti perkembangan Jumlah anggota binaan, amal usaha/program kerja, struktur organisasi, serta perkembangan di sarana dan prasarana.
3. Dalam perkembangannya, Yayasan Ummi Fadhilah tidak luput dengan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Adapun faktor yang mendukung perkembangan yayasan Ummi Fadhilah antara lain, mempunyai sarana dan prasaran yang cukup membantu dan memadai, dukungan dari wali santri dan masyarakat setempat. Adapun faktor penghambat bagi perkembangan yayasan Ummi Fadhilah antara lain kurangnya lahan untuk perluasan kegiatan yayasan, kurangnya tenaga pengajar dan staf aktif, kurangnya pendanaan untuk keberlangsungan kegiatan yayasan, serta kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar.

G. Saran

berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa dan jajaran akademisi khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Mengenai tulisan karya ilmiah tentang Sejarah perkembangan yayasan Ummi Fadhilah dan perananya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting untuk dikaji lebih dalam mengingat pentingnya hal tersebut mengenai perkembangan pendidikan Islam yang murni berdasarkan Al-Qur'an dan Assunnah. Seperti para tokoh yang berjuang untuk mendirikan sebuah yayasan khususnya untuk Ibu dan anak agar mebantu sesama umat Islam yang sesungguhnya.

2. Untuk yayasan Ummi Fadhilah diharapkan dapat menjiwai dan mewujudkan apa yang menjadi cita-cita para tokoh perintis dan pejuang dalam mendidik, bersyi'ar agama dan membantu sesama umat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Sumber primer:
Dokumen:
Akta Notaris yayasan Ummi Fadhilah Dharma Budiman S.H Akta Perubahan No.25 Tahun 2013.

Anggaran dasar /anggaran Rumah tangga Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.
Arsip yayasan ummi Fadhilah, 16 Mei 2004.
Arsip Yayasan Ummi Fadhilah, *"Profil yayasan 2014"*
Arsip yayasan Ummi Fadhilah , Surat Keterangan Jual beli tanah cabang Dumai Tahun 2008.
Majalah Ummi Fadhilah XVII ,*"Satu Dasawarsa Ummi Fadhilah*".

Wawancara:
Aini Zubaidah, Anggota Staf yayasan Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya, 4 April 2018.
Fita Mamilah, Staf Anggota Yayasan Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.
Immarianis, Tokoh Pendiri yayasan Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya, 11 April 2018.
Maimunah, Tokoh Pendiri yayasan Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya, 28 Februari 2019.
Retno Astuti, Tokoh pendiri yayasan Ummi Fadhilah, *Wawancara*, Surabaya, 19 Maret 2019.
Suyatminingsih, Tokoh Pendiri yayasan, Surabaya, *Wawancara*, 28 Februari 2019.

Sumber Sekunder:
Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
Agustina, Alif. *"Efektifitas bimbingan dan konseling Islam terhadap motivasi belajar anak di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.* Skripsi fakultas dakwah dan komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.

Anshori, Syaiful, *Ibu Anak Dhuafa dari Pasar Genteng* , Majalah suara hidayatullah, Surabaya: YDSF, 2009.

Borahima, Anwar. *Kedudukan yayasan di Indonesia* .Jakarta: Kencana, 2010.
Dhofir, Zamarkasyi. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*Jakarta: LP3ES,1994.
Faega, Nur "*Pengaruh metode Islamic Constructive Playing dalam Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi anak Usia dini di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya"*. Skripsi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi jurusan Bimbingan dan konseling islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
Hanbowo, Bambang, *Ensiklopedi Nasional IndonesiaVol.17*,Jakarta: PT.Cipta Adi Pustaka,1991.
Idris, Zahara, *Pengantar Pendidikan-Pendidikan, Studi dan Pengajaran* , Jakarta: Gramedia Widiasara Indonesia, 1984.

Kasdi, Aminudin. *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah.* Surabaya: IKIP, 1995.
Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
Kurnila, Icha. *"Perilaku Prososial relawan yayasan Ummi Fadhilah Surabaya"*. Skripsi fakulltas dakwah dan komunikasi jurusan Studi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.

Mada, Kris Razianto, *Oase di Sudut Pasar Genteng,* Surabaya: Kompas,19 Mei 2007.

Mia, "*Mencerdaskan Warga di Tengah Kekumuhan*, Majalah Baitul Mal Hidayatullah, Surabaya: YDSF 2009.

Novi Liliyan, Faricha. *"Sejarah perkembangan dan aktivitas yayasan Asy-syafi'iyah candi di Sidoarjo tahun 2004-2016"*. Skripsi fakultas adab dan humaniora jurusan sejarah peradaban Islam UIN Sunan ampel Surabaya,2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasdi, Aminudin. *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah*. Surabaya: IKIP, 1995.

Said, Usman & Jalaluddin, ”*Filsafat pendidikan Islam Konsep dan perkembangan*” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.

Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar* .Jakarta: Rajawali, 1987)

Tim Ruang Utama, “*Nikah Dini Solusi, Majalah Al-Falah Edisi 322,* Surabaya: YDSF, 2015.

Ummah, Rohmatul. *”Sejarah dan perkembangan Yayasan dana sosial Al-Falah Surabaya tahun 1987-2016”* .Skripsi fakultas adab dan humaniora jurusan sejarah dan peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Wojowasito, Suwojo. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru, 1981.

Yuchanit, Elok. *“Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Rational emotif dalam mengatasi dilema remaja memilih pendidikan di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya”* Skripsi fakultas dakwah dan komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.

Akses Internet :

Afifuddin, “Tinjauan Teoritis” dalam http://repository.stiesia.ac.id/1423/4/BAB%202.pdf,(3 Juli 2018).

Fita, Pengertian Yayasan, Tujuan dan Syarat, dalam http://www.artikelsiana.com/2017/09/pengertian-yayasan-tujuan-syarat.html# , (14 April 2019).

Malay ,Uni Marni , *Bundo Kanduang di Minangkabau* dalam https://www.kompasiana.com/marnimalay/5520ef0781331c57619f975/bundo-kanduang-di-minangkabau , (5 april 2019).

Salamadian, *Visi dan Misi: pengertian, Contoh dan perbedaan Visi dan Misi,* dalam https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan -misi/,(tanggal 18 Februari 2019).

Wikipedia, “*Wilayah Kecamatan Genteng”* dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/genteng,_surabaya ,(17 februari 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id